

*Sarinah*



# Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi

TRANSFORMATION AS THE KEY  
TO ECONOMIC RECOVERY

**2021**

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT

## DISCLAIMER

### SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Sarinah" yang didefinisikan sebagai PT Sarinah yang menjalankan bisnis di bidang Perdagangan, Properti, dan Jasa. Adakalanya kata "Perusahaan" dan "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sarinah secara umum.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such prospective statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains "Sarinah", which is defined as PT Sarinah that is engaged in Trade, Property and Services. The word "The Company" and "We" is also used for convenience to mention PT Sarinah in general.



# Transformasi sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi

TRANSFORMATION AS THE KEY  
TO ECONOMIC RECOVERY

Sarinah merupakan ikon penting bangsa Indonesia, yang merekatkan ingatan kita dari generasi ke generasi. Sarinah memiliki sejarah dan makna yang luar biasa. Digagas oleh Bapak Proklamator Kemerdekaan Republik Indonesia, Bapak Ir, Soekarno, dengan misi besar yang sangat mulia, yaitu untuk kegiatan perdagangan barang-barang lokal, barang-barang produk-produk dalam negeri kita.

Transformasi adalah kunci dalam upaya pemulihan dampak pandemi COVID-19 di berbagai aspek. Oleh sebab itu, Sarinah melakukan berbagai kegiatan transformasi dalam menunjang kegiatan usahanya.

Dengan transformasi, Sarinah optimis tumbuh di tengah kemajuan teknologi dalam menyongsong pembangunan yang berkelanjutan serta memberikan nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Sarinah is an important icon of the Indonesian nation, which glues our memories from generation to generation. Sarinah has an incredible history and meaning. It was initiated by the Proclamator of Independence, the First President of the Republic of Indonesia, Mr. Ir. Soekarno, with a very noble great mission, namely for the trade of local goods, goods of our domestic products.

Transformation is key in efforts to recover the impact of the COVID-19 pandemic in various aspects. Therefore, Sarinah carried out various transformations in supporting its business activities.

With the transformation, Sarinah is optimistic to grow in the midst of technological advances in welcoming sustainable development and providing more value to all stakeholders of the Company.

## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENT

<b>03</b> Cover Story Cerita Sampul	<b>50</b> <b>TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN</b> Sustainable Corporate Governance
<b>04</b> Daftar Isi Table of Content	<b>52</b> Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan Sustainable Corporate Governance
<b>06</b> Peristiwa Penting Sarinah Significant Events of PT Sarinah	<b>53</b> Pengungkapan Topik Material Disclosure of Material Topics
<b>10</b> <b>TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN PT SARINAH</b> On The Sustainability Report PT Sarinah	<b>53</b> Peran Dewan Komisaris dan Direksi The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors
<b>12</b> Tentang Laporan Keberlanjutan PT Sarinah On The Sustainability Report PT Sarinah	<b>54</b> Pedoman Kerja Badan Tata Kelola Board Manual of Governance Body
<b>14</b> Pengungkapan Topik Material Disclosure of Material Topics	<b>54</b> Pelatihan Dan Program Orientasi Badan Tata Kelola Training and Orientation Program of the Governance Body
<b>18</b> Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	<b>55</b> Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
<b>22</b> <b>LAPORAN REPRESENTASI BADAN TATA KELOLA PT SARINAH</b> Governance Body Representative Report PT Sarinah	<b>56</b> Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy
<b>24</b> Laporan Representasi Badan Tata Kelola PT Sarinah Governance Body Representative Report PT Sarinah	<b>57</b> Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
<b>28</b> <b>PROFIL PERSEROAN</b> Company Profile	<b>58</b> Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
<b>30</b> Profil Perseroan Company Profile	<b>58</b> Perkara Penting Important Matters
<b>32</b> Identitas Perusahaan Company Identity	<b>59</b> Sanksi Administrasi Administrative Sanctions
<b>34</b> Sekilas Perseroan The Company in Brief	<b>59</b> Kode Etik Code of Conduct
<b>37</b> Kegiatan Usaha Business Activities	<b>62</b> Kebijakan Pemberian Kompensasi Bagi Manajemen Dan Karyawan Perusahaan Compensation Policy for Management and Employees of the Company
<b>41</b> Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Company Vision, Mission and Values	<b>62</b> Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System
<b>44</b> Struktur Organisasi Organizational Structure	<b>65</b> Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
<b>46</b> Struktur Grup Sarinah Sarinah Group Structure	<b>68</b> <b>KONTRIBUSI EKONOMI PERUSAHAAN</b> Economic Contribution of The Company
<b>46</b> Skala Bisnis Perusahaan The Company's Business Scale	<b>70</b> Kinerja Bisnis Perusahaan yang Berkelanjutan The Company's Sustainable Business Performance
<b>47</b> Daftar Entitas/Anak Perusahaan List of Entity/Subsidiary	<b>74</b> Kontribusi Ekonomi dalam Rantai Nilai Perusahaan Economic Contribution in the Company's Value Chain
<b>47</b> Alamat Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan Address of Representative Office and Subsidiary	<b>77</b> Kinerja Ekonomi Langsung Perusahaan Direct Economic Performance of The Company
<b>48</b> Wilayah Operasional Operational Area	<b>79</b> Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung Perusahaan Indirect Economic Contribution of the Company
<b>49</b> Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	<b>80</b> Kontribusi Keuangan Kepada Pemerintah Financial Contribution to Government

## 82 KONTRIBUSI PERUSAHAAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN

The Company Contribution for Social Community

- 84 Kontribusi Perusahaan bagi Sosial Kemasyarakatan  
The Company Contribution for Social Community
- 85 Kebijakan Pengembangan Masyarakat  
Community Development Policy
- 87 Pelaksana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Sarinah  
The establishment of the Partnership and Community of PT Sarinah
- 88 Struktur Organisasi Unit PKBL  
Organization Structure of PKBL Unit
- 89 Sumber dan Penyaluran Dana PKBL Perusahaan  
CSR Fund Sources and Distribution
- 90 Implementasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan: Pendidikan Masyarakat  
Implementation of the Partnership and Community Development Program: Community Education

## 92 KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

- 94 Menuju Karakter Hijau Perusahaan  
Towards the Green Company Character
- 96 Penghematan Penggunaan Material  
Material Usage Savings
- 96 Komitmen Efisiensi Energi  
Commitment on Energy Efficiency
- 98 Konsumsi Air yang Berkelanjutan  
Sustainable Water Consumption

## 100 SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

- 102 Mengelola Sumber Daya Manusia Sebagai Investasi Berkelanjutan  
Managing Human Resources as Sustainable Investment
- 103 Kebijakan dan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Human Resource Development Policy and Strategy
- 104 Profil Pegawai Sarinah  
Sarinah Employee Profile
- 105 Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan  
Employee Recruitment and Turnover
- 106 Program Kesejahteraan Pegawai yang Setara  
Equal Employee Welfare Program
- 109 Penilaian Kinerja Karyawan  
Employee Performance Assessment
- 110 Hubungan Industrial  
Industrial Relations
- 111 Survei Karyawan  
Employee Survey

## 112 FORMULIR TANGGAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT SARINAH

PT Sarinah Sustainability Report 2021  
Stakeholder's Feedback Form

## 114 REFERENSI SILANG POJK NO.51/ POJK.03/2017 DAN STANDAR GRI LAPORAN KEBERLANJUTAN PT SARINAH 2021

Cross Reference of POJK No.51/POJK.03/2017 and GRI Standards Sustainability Report PT Sarinah 2021



## PERISTIWA PENTING SARINAH

SIGNIFICANT EVENTS OF PT SARINAH

### JANUARI | January



▶ PT Asuransi Asei Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Sarinah untuk memberikan perlindungan Asuransi *marine cargo* dan juga perlindungan atas resiko transaksi perdagangan

PT Asuransi Asei Indonesia signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Sarinah to provide marine cargo insurance protection and protection against trade transaction risks

### FEBRUARI | February



▶ Penandatanganan Kerjasama Pengelolaan area UMKM Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Signing of Cooperation on Management of MSME area at Syamsudin Noor Banjarmasin Airport, South Kalimantan



▶ Sarinah melakukan *live selling* produk UMKM, Sarinah bekerjasama dengan IDN Store Taiwan, Hongkong dan China

Sarinah conducted live selling of MSME products, Sarinah collaborated with IDNS store Taiwan, Hong Kong and China

### MARET | March

28 - 29



- ▶ Pelaksanaan Vaksin Pertama Covid 19 kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan PT. Sarinah bertempat di Tennis Indoor Senayan

Implementation of Covid-19 Vaccination to the Board of Commissioners, Directors and all Employees of PT Sarinah where located at Tennis Indoor Senayan

### APRIL | April

25



- ▶ Vaksinasi tahap 2 bagi seluruh karyawan Kantor Pusat dan Karyawan Outlet Thamrin

Phase 2 vaccination for all head office employees and Thamrin outlet employees

### MEI | May

10-11



- ▶ Sosialisasi Transformasi Sarinah kepada UMKM binaan Rumah BUMN di seluruh Indonesia



Socialization of Sarinah's Transformation to MSMEs assisted by SOEs throughout Indonesia

- ▶ Sarinah melaksanakan kegiatan Ramadhan Berbagi di Lima Wilayah DKI Jakarta  
Sarinah carried out Ramadhan Berbagi (Ramadhan Sharing) activities in Five DKI Jakarta Regions

JUNI | June

2



- ▶ Kunjungan Ketua Dekranasda Aceh, dalam rangka bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)  
The visit of the Head of Aceh Dekranasda, in order to doing the business of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)

AGUSTUS | August

17



- ▶ HUT Sarinah  
Sarinah's Birthday

SEPTEMBER | September

6-9



- ▶ Virtual Expo 2021 Pasar Digital UMKM  
Virtual Expo 2021 on MSME Digital Market



SEPTEMBER | September



- ▶ Webinar dengan Tema 'Strategi Pengelolaan Usaha untuk UMKM di tengah Masa Pandemi'.  
Webinar on Business Management Strategies for MSMEs in the Midst of Pandemic

OKTOBER | October



- ▶ Sarinah hadir sebagai kurator produk UMKM unggulan serta pengelola Souvenir Shop dan Trading House di Al Wasl Plaza, Expo 2020 Dubai UAE.  
Sarinah was present as the curator of superior MSME products and the manager of Souvenir Shop and Trading House at Al Wasl Plaza Expo 2020 in Dubai UAE.

NOVEMBER | November

NO	BADAN PUBLIK	NILAI
10	PERUM PERHUTANI	66,86
11	PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)	66,76
12	PERUM DAMRI	66,61
13	PERUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA	66,52
14	PT INDBA KARYA (PERSERO)	64,91
15	PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) TBK	64,89
16	PT BIO FARMA (PERSERO)	60,35
17	PT SARINAH (PERSERO)	60,11

- ▶ Sarinah mendapat penilaian "Cukup Informatif" dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2021  
Sarinah received "Cukup Informatif (Informative Enough)" rating in Public Information Openness Award 2021



# Tentang Laporan Keberlanjutan

ON THE SUSTAINABILITY REPORT



## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN PT SARINAH

ON THE SUSTAINABILITY REPORT PT SARINAH



Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang berisi informasi kinerja Perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam rentang periode satu tahun buku yang ditentukan. Selain untuk pemegang saham, laporan ini juga ditujukan pada para pemangku kepentingan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang disampaikan secara transparan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini juga bertujuan untuk mengkomunikasikan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan 2021 ini merupakan pelaporan kedua PT Sarinah –selanjutnya disebut “Sarinah”– yang diterbitkan dalam kerangka waktu tahunan untuk kinerja keuangan dan nonkeuangan Perusahaan mulai dari 1 Januari – 31 Desember 2021. Perusahaan juga berkomitmen untuk menerbitkan laporan ini dalam tahun-tahun ke depan sehingga diharapkan pemangku kepentingan mampu mendapatkan informasi yang lengkap dengan indikator dan data yang dapat diperbandingkan. Sarinah juga mengungkapkan bahwa tidak ada pengungkapan ulang data laporan yang perlu dilakukan. [2-3] [2-4]

Dalam rangka menguatkan komitmen Perusahaan pada inisiatif kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan, Sarinah pada laporan ini menggunakan kerangka GRI *Universal Standards* versi 2021 terbaru, yang merupakan pengembangan dari versi tahun 2016 sebelumnya. Standar baru ini menjadi acuan bagi Perusahaan mulai dari dasar, pengungkapan umum, dan topik material yang akan dilaporkan sesuai dengan ketentuan standar GRI yang ada. Sebagaimana yang dipublikasikan oleh GRI, pembaharuan standar ini dilakukan dalam rangka menyelaraskan dengan organisasi antar pemerintah dan instrumen otoritatif seperti yang ditetapkan oleh PBB dan OECD.

Dalam rangka pelaporan dan lingkup sumber acuannya, Sarinah sebagai salah satu BUMN, yang memiliki Anak Perusahaan, menggunakan konsolidasi laporan keuangan Perusahaan sebagai dasar data dalam pelaporan keberlanjutan ini. Sementara itu, untuk data pelaporan nonkeuangan, Sarinah menyampaikan bahwa tidak semua pengungkapan menggunakan data konsolidasi bersama anak Perusahaan, tergantung dari ketersediaan data dan proses bisnis yang berlangsung. [2-2]

The Sustainability Report is a report that contains information on the Company's performance related to economic, environmental and social aspects which are carried out within a period of one financial year. In addition to shareholders, this report is also aimed at stakeholders as a form of corporate responsibility which is conveyed in a transparent manner. The preparation of this Sustainability Report also aims to communicate the Company's commitment to running a sustainable business.

This Sustainability Report 2021 is the second report of PT Sarinah—hereinafter referred to as “Sarinah”—which is published within the annual time frame for the Company's financial and non-financial performance starting from January 1<sup>st</sup> - December 31<sup>st</sup>, 2021. The Company is also committed to publishing this report in the following years so that stakeholders are expected to be able to obtain complete information with indicators and data that can be compared. Sarinah also revealed that there was no need to re-disclose report data. [2-3] [2-4]

In order to strengthen the Company's commitment to contribute to sustainable development, Sarinah uses the latest version of GRI *Universal Standards* framework which is an improvement over the previous 2016 version. This new standard becomes a reference for the Company starting from the basis, general disclosures and material topics to be reported in accordance with the provisions of the existing GRI standards. As published by GRI, this standard is being updated in order to align with intergovernmental organizations and authoritative instruments such as those set by the UN and OECD.

In the framework of reporting and the scope of reference sources, Sarinah as one of the SOEs that has Subsidiaries, uses the consolidated financial statements as the basis for data in this sustainability report. Meanwhile, for non-financial reporting data, not all disclosures use consolidated data with Subsidiaries. This depends on the availability of data and ongoing business processes. [2-2]

Pengukuran kinerja keuangan yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan untuk kinerja sosial dan lingkungan, Sarinah menggunakan teknik pengukuran yang berlaku standar. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Sarinah sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Untuk tahun ini, Sarinah belum melakukan proses *assurance* yang dapat meningkatkan penjaminan mutu dan keandalan pelaporan. [2-5] [G.1]

Untuk memudahkan dalam melihat kesesuaian laporan ini dengan standar GRI Standard, Sarinah juga menyajikan 'Indeks Isi GRI Standard' di akhir bagian laporan ini. Untuk informasi dan klarifikasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi kontak Perusahaan melalui alamat berikut: [2-3]

Jl. MH. Thamrin No. 11  
Jakarta 10350, Indonesia  
+62-21-319 23008  
customer\_care@sarinah.co.id  
www.sarinah.co.id

Measurement of financial performance disclosed in this report are prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, while for social and environmental performance, Sarinah uses standard measurement techniques. All information disclosed in this report has gone through Sarinah's internal verification process so that it can be relied upon for evaluation and decision-making processes. For this year, Sarinah has not carried out an assurance process that can improve quality assurance and reporting reliability. [2-5][G.1]

To make it easier to see the conformity of this report with the GRI Standard, Sarinah also presents the 'Content Index of GRI Standard' at the end of this section of the report. For further information and clarification, stakeholders can contact the Company at the following address: [2-3]

## ► Pengungkapan Topik Material Disclosure of Material Topics

Dalam upaya menentukan topik material yang akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan melaksanakan serangkaian proses identifikasi, penilaian, penentuan, hingga evaluasi terhadap isu-isu yang ada. Secara umum, proses yang dijalankan Sarinah adalah sebagai berikut: [3-1]

### 1. Identifikasi

Sarinah memulai proses penyusunan laporan ini dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Sarinah termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan kemungkinan dampak terhadap para pemangku kepentingan.

### 2. Prioritas

Sarinah membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan.

In an effort to determine the material topics to be reported in this Sustainability Report, the Company carries out a series of processes of identifying, assessing, determining and evaluating existing issues. In general, the process carried out by Sarinah is as follows: [3-1]

### 1. Identification

Sarinah began the process of preparing this report by identifying material aspects and topics from an economic, social and environmental perspective for Sarinah including the obstacles it faced. The process refers to the principles of sustainable context and possible impact on stakeholders.

### 2. Priority

Sarinah makes a priority scale of aspects that have been identified to determine the most material or important aspects for the Company.

### 3. Validasi

Proses ini dilakukan dengan cara menilai daftar prioritas yang telah dilakukan untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi, memang menjadi prioritas dalam pelaporan. Dalam tahap ini, Sarinah sudah dapat memberikan gambaran matrik Topik Material yang menjadi dasar utama penentuan laporan dalam laporan ini.

### 4. Peninjauan

Dalam periode berjalan, Sarinah melakukan proses peninjauan topik, data, cara pelaporan, hingga Laporan Keberlanjutan yang telah disusun, sehingga diperoleh masukan perbaikan dan penyempurnaan laporan di periode selanjutnya.

Untuk menentukan topik Laporan Keberlanjutan, Perusahaan telah melakukan diskusi internal melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) secara online. Pada tahun pelaporan 2021 ini, Perusahaan menganalisis topik material yang berbeda dengan tahun sebelumnya, sehingga diharapkan pemangku kepentingan dapat menyesuaikan dan memperbandingkan data indikator yang dilaporkan.

Setelah Perusahaan menemukan topik-topik yang relevan dan menjadi fokus pelaporan, kemudian Perusahaan mencoba menganalisis batasan dan dampak topik tersebut terhadap pemangku kepentingan. Perusahaan mempertimbangkan sejauh mana topik-topik terkait dapat memberikan pengaruh potensial ataupun aktual, baik positif dan negatif, terhadap tiap-tiap pemangku kepentingan yang ada. Pertimbangan ini dilakukan Perusahaan untuk memperjelas gambaran yang ada mengenai sejauh mana aktivitas dan relasi bisnis Sarinah memiliki relevansi dan pengaruh terhadap subjek pembangunan yang lain.

### 3. Validation

This process is carried out by assessing the priority list that has been carried out to validate the aspects that have been identified as indeed being a priority in reporting. In this stage, Sarinah has been able to provide an overview of the Material Topic matrix which is the main basis for determining this report.

### 4. Review

In the current period, Sarinah conducts a review process on topics, data, reporting methods and the Sustainability Report that has been prepared in order to obtain input for improvement and refinement of reports in the next period.

To determine the topic of the Sustainability Report, the Company has conducted internal discussions through online Focus Group Discussion (FGD) activities. In the 2021 reporting year, the Company uses the different material topics as the previous year, so it is hoped that stakeholders can adjust and compare reported indicator data.

After the Company finds relevant topics and becomes the focus of reporting, then the Company tries to analyze the boundaries and impact of these topics on stakeholders. The Company considers the extent to which related topics can have a potential or actual impact, both positive and negative, on each of the existing stakeholders. This consideration is made by the Company to clarify the existing picture regarding the extent to which Sarinah's business activities and relations have relevance and influence on other development subjects.

Secara umum, seluruh topik keberlanjutan yang dipaparkan dalam laporan ini, mencakup batasan Perusahaan serta Anak Perusahaan yang dinaungi. Sedangkan pemangku kepentingan yang dipertimbangkan dapat dibagi atas dua kelompok, yaitu internal dan eksternal Perusahaan. Analisis batasan dan dampak pemangku kepentingan tiap topik dijabarkan pada tabel berikut:

In general, all the sustainability topics presented in this report cover the boundaries of the Company and Subsidiaries. On the other hand, the stakeholders considered can be divided into two groups, namely internal and external to the Company. Analysis of the boundaries and impact of stakeholders for each topic is described in the following table:

After identifying the initial topics to be discussed in the

No.	TOPIK MATERIAL	Batasan dan Dampak pada Pemangku Kepentingan Scope and Impacts on Stakeholders				MATERIAL TOPICS	
		Perusahaan dan Anak Perusahaan Company and Subsidiaries	Pemangku Kepentingan Terdampak Affected Stakeholders				
			Pegawai Employees	Mitra Kerja Partners	Pemerintah Government		Masyarakat Community
1	Kinerja ekonomi	v	v	v	v	-	Economic Performance
2	Dampak ekonomi tidak langsung	v	v	-	v	v	Indirect economic impact
3	Anti korupsi	v	v	v	v	v	Anti-corruption
4	Air	v	v	v	v	-	Water
5	Kepegawaian	v	v	-	v	-	Employment
6	Pelatihan dan pendidikan	v	v	v	v	-	Training and education
7	Keberagaman dan kesetaraan	v	v	-	v	-	Diversity and equality
8	Masyarakat lokal	v	v	-	v	-	Local community

Setelah ditemukan topik-topik awal yang menjadi pembahasan dalam Laporan Keberlanjutan, langkah berikutnya yang dilakukan adalah menentukan tingkat materialitas dari setiap topik yang ada. Penentuan tingkat materialitas ini memanfaatkan pandangan dan pertimbangan Perusahaan berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Sustainability Report, the next step is to determine the materiality level of each topic. This determination of the materiality level utilizes the views and judgments of the Company based on the various considerations previously described.

The following is the level of materiality for each material



Berikut tingkat materialitas dari setiap topik material yang akan diungkapkan dalam laporan ini: [3-2]

topic that will be disclosed in this report: [3-2]

In managing material topics to be reported, the Company

No.	Topik Topic	GRI Topic Standards GRI Topic Standards
1	Kinerja ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
2	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	203-1, 203-2
3	Anti korupsi Anti-corruption	205-2, 205-3
4	Air Water	303-1
5	Kepegawaian Employment	401-1, 401-2
6	Pelatihan dan pendidikan Training and education	404-2
7	Keberagaman dan kesetaraan Diversity and equality	405-1, 405-2
8	Masyarakat lokal Local community	413-1

Dalam mengelola topik material yang akan dilaporkan, Perusahaan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Keberlanjutan Sarinah tahun 2021. Tim khusus ini berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan, yang diberi wewenang untuk berkoordinasi dan mengumpulkan data dari berbagai departemen dan bagian yang ada di dalam Perusahaan. Dalam proses pengumpulan data, Perusahaan dibantu oleh konsultan melalui penyebaran daftar pertanyaan dan dokumen yang dibutuhkan dalam pengungkapan. Rapat koordinasi juga dilakukan dalam berbagai kesempatan untuk memudahkan klarifikasi dan konfirmasi pengumpulan data. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis, dan disiapkan sebagai bahan utama dalam Laporan Keberlanjutan Sarinah tahun 2021. [3-3][2-13][2-14]

forms a special team that is responsible for publishing the Sustainability Report 2021. This special team is under the coordination of the Corporate Secretary who is authorized to coordinate and collect data from various departments and sections within the Company. In the data collection process, the Company is assisted by consultant through distributing a list of questions and documents required for disclosure. Coordination meetings have been also held on various occasions to facilitate clarification and confirmation of data collection. After the data is obtained, the data is then analyzed and prepared as the main material in the Sarinah Sustainability Report 2021. [3-3] [2-13][2-14]

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

### STAKEHOLDER ENGAGEMENT

*Stakeholder engagement* atau pelibatan pemangku kepentingan merupakan fokus utama Perusahaan sebagai kontribusi aktif dalam pencapaian pembangunan yang berkelanjutan. Perusahaan mengintegrasikan *stakeholder engagement* ke dalam tata kelola dan seluruh kebijakan yang relevan dan/atau proses untuk pengambilan keputusan, pengembangan strategi, termasuk visi, misi, dan nilai yang mendasari strategi dan manajemen operasi. Tujuan dilakukannya *stakeholder engagement* adalah agar Perusahaan mampu menjawab berbagai isu, dampak, dan peluang secara komprehensif dan seimbang. Karena, melalui *stakeholder engagement*, Perusahaan dapat menjelaskan apa yang menjadi prioritas utama dalam menjalankan usaha dan bagaimana cara menanggapi tantangan, risiko, dan peluang yang ada dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan sehingga dapat menemukan solusinya.

*Stakeholder mapping* merupakan upaya untuk mengidentifikasi dan memetakan siapa saja yang menjadi pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan. Tujuan dilakukannya *stakeholder mapping* adalah agar Perusahaan mengetahui dengan jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal-balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para *stakeholder* secara efektif serta dapat menghindari bias.

Pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham, Pelanggan, Pegawai, Mitra Kerja, Pemerintah/Regulator, Masyarakat, dan *Merchant*.

Perusahaan melakukan dialog secara langsung dengan pemangku kepentingan yang tidak hanya bersifat membujuk, akan tetapi juga mendengarkan, mempelajari, dan mengadaptasi perilaku Perusahaan sebagai hasil dari proses komunikasi, sehingga komunikasi yang dilakukan bersifat jujur dua arah, saling memberi dan menerima, saling menghargai serta fokus pada kesamaan pemahaman antara pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi yang nantinya akan tercipta suatu pengertian dan dukungan bagi terciptanya tujuan, kebijakan, dan langkah serta tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk membentuk citra positif Perusahaan.

Stakeholder engagement is the main focus of the Company as an active contribution in achieving sustainable development. The Company integrates stakeholder engagement into governance and all relevant policies and/or processes for decision making, strategy development, including the vision, mission and values that underlie strategy and operations management. The purpose of stakeholder engagement is so that the Company is able to respond to various issues, impacts and opportunities in a comprehensive and balanced manner. Through stakeholder engagement, the Company can explain what is the main priority in running a business and how to respond to existing challenges, risks and opportunities by taking into account the advantages and disadvantages so that it can find solutions.

Stakeholder mapping is an effort to identify and map who are the Company's stakeholders. The objective of stakeholder mapping is for the Company to know clearly who has the most mutual interest in the Company, what interests are established, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of the communication media so that they can communicate with stakeholders effectively and avoid bias.

The Company's stakeholders consist of Shareholders, Customers, Employees, Business Partners, Government/Regulators, Communities and Merchants.

The Company conducts direct dialogue with stakeholders which is not only persuasive, but also listens, learns, and adapts the Company's behavior as the results of the communication process, so that the communication carried out is two-way honest, giving and receiving, mutual respect and focusing on common understanding between the parties involved in the communication which will later create an understanding and support for the creation of goals, policies, and steps and actions taken by the Company to form a positive image of the Company.

Laporan Keberlanjutan ini menguraikan kondisi dan kinerja keberlanjutan Perusahaan kepada pemangku kepentingan yang terdiri dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dan bagaimana Perusahaan memaknai keberlanjutan. Sesungguhnya substansi keberadaan Laporan Keberlanjutan adalah dalam rangka memperkuat keberlanjutan Perusahaan dengan jalan membangun kerjasama antar *stakeholder* yang difasilitasi Perusahaan dengan menyusun program-program keberlanjutan. Secara internal, laporan ini dimaksudkan sebagai sarana dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan kinerja keberlanjutan Perusahaan di tahun mendatang. Pada bagian akhir laporan, terdapat Formulir Tanggapan yang melibatkan para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keberlanjutan Perusahaan yang telah dicapai sehingga Perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang dalam prinsip-prinsip keberlanjutan yang berlaku umum yang akan diterbitkan dalam Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya.

Sebagai salah satu subjek dalam pembangunan, Perusahaan menyadari bahwa proses peningkatan nilai tambah sekaligus upaya kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, tidak dapat dilakukan sendiri. Dibutuhkan kesepahaman dan kerja sama yang konstruktif dari setiap elemen yang terlibat sehingga dampak positif yang diharapkan benar-benar dapat terwujud secara nyata.

Dalam setiap kegiatan dan proses bisnis yang memiliki kemungkinan terdampaknya segala hal di luar Perusahaan, baik lingkungan ataupun kehidupan sosial, Perusahaan senantiasa mempertimbangkan pelibatan pemangku kepentingan yang terkait sehingga dapat membantu meminimalisir dampak negatif yang mungkin terjadi. Tidak hanya itu, dalam penyaluran bantuan ataupun program yang positif bagi pihak internal dan eksternal Perusahaan, pemangku kepentingan yang ada juga dapat dilibatkan.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai setiap individu ataupun kelompok yang secara langsung ataupun tidak langsung, diinginkan ataupun tidak diinginkan, internal maupun eksternal, yang secara potensial ataupun aktual, terdampak dari kegiatan operasional Perusahaan, serta memiliki pengaruh yang material terhadap keberlanjutan Perusahaan saat ini maupun di masa mendatang. Dalam menjalankan

This Sustainability Report describes the condition and performance of the Company's sustainability to stakeholders consisting of social, economic and environmental aspects and how the Company interprets sustainability. The substance of the Sustainability Report is in order to strengthen the Company's sustainability by building cooperation between stakeholders facilitated by the Company in preparing sustainability programs. Internally, this report is intended as a means of evaluating and improving the Company's sustainability performance in the coming year. At the end of the report, there is a Response Form which involves stakeholders in assessing the Company's sustainability performance that has been achieved so that the Company can further improve its performance in the coming year in terms of generally accepted sustainability principles which will be published in the Annual Sustainability Report.

As one of the subjects in development, the Company realizes that the process of increasing added value as well as efforts to contribute to sustainable development cannot be done alone. It takes understanding and constructive cooperation from every element involved so that the expected positive impact can actually be realized in reality.

In every activity and business process that has the possibility of being affected by all things outside the Company, both the environment and social life, the Company always considers the involvement of relevant stakeholders so that they can help minimize negative impacts that may occur. Not only that, in the distribution of positive assistance or programs for internal and external parties of the Company, existing stakeholders can also be involved.

The Company defines stakeholder as any individual or group who is directly or indirectly, desired or unwanted, internal or external, potentially or actual, affected by the Company's operational activities, and has material influence on the sustainability of the Company, now and in the future. In carrying out stakeholder management duties, the Company assigns this responsibility to one of the functions of the Corporate Secretary division.

tugas pengelolaan pemangku kepentingan, Perusahaan memberikan tugas dan tanggung jawab tersebut dalam salah satu fungsi divisi *Corporate Secretary* Perusahaan.

Beberapa pemangku kepentingan Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa pemangku kepentingan, yang dapat dibagi dalam dua lingkup, yaitu internal dan eksternal. Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan secara rutin ataupun metode lainnya. Daftar pemangku kepentingan, metode dan frekuensi metode komunikasi dan koordinasi, serta topik umum yang menjadi *concern* dari pemangku kepentingan tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company has identified several stakeholders which can be divided into two scopes, namely internal and external. The Company also involves stakeholders through regular communication and coordination activities or other methods. A list of stakeholders, methods and frequencies of communication and coordination methods, as well as general topics of concern to these stakeholders, can be seen in the table below:

**PEMANGKU KEPENTINGAN, TOPIK UTAMA DAN PENDEKATAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29][E.4]**

Stakeholders, Main Topics and Stakeholder Engagement Approaches [2-29][E.4]

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	TOPIK UTAMA MAIN TOPICS	Metode dan Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan Method and Frequency of Stakeholder Engagement	
		Metode Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Pemenuhan target operasional Fulfillment of operational targets	Penyusunan dan pengesahan RKAP Preparation and approval of Company Work Plan and Budget (RKAP)	Satu tahun sekali Once a year
	Pelaporan kinerja Performance reporting	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal satu tahun sekali, atau jika diperlukan At least once a year or if needed
		Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report	Satu tahun sekali Once a year
Pelanggan Customers	Pelayanan dan ketersediaan pasokan produk Service and product supply availability	Mekanisme pengaduan Grievance mechanism	Sesuai kebutuhan According to the needs
		Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Sesuai kebutuhan According to the needs
Pegawai Employee	Kebebasan berserikat Freedom of association	Pembentukan dan dukungan terhadap serikat pekerja Formation and support of labor union	Sesuai kebutuhan According to the needs
		Peningkatan kompetensi dan jaminan karir Competency enhancement and career guarantee	Sesuai kebutuhan According to the needs
		Penilaian kinerja dan promosi jabatan sesuai hasil penilaian kinerja Performance appraisal and promotion according to the results of the performance appraisal	Dilaksanakan sepanjang tahun Held all year round

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	TOPIK UTAMA MAIN TOPICS	Metode dan Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan Method and Frequency of Stakeholder Engagement	
		Metode Method	Frekuensi Frequency
Mitra Kerja Business Partners	Kepastian hukum Legal certainty	Perumusan dan pengesahan kontrak kerja Formulation and ratification of employment contracts	Sesuai kebutuhan According to the needs
	Pemenuhan kontrak kerja sama Fulfillment of cooperation contracts	Pelaksanaan proyek kerja sama Implementation of collaborative projects	Sesuai kebutuhan According to the needs
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulators	Pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Payment of taxes and Non-Tax State Revenue	Setoran pajak tahunan, PNPB dan kewajiban lain Annual tax deposit, PNPB and other obligations	Satu tahun sekali Once a year
	Kepatuhan dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan Compliance and implementation of corporate governance	Assessment oleh pihak independent Assessment by an independent party	Satu tahun sekali Once a year
Masyarakat Society	Program dan kontribusi pengembangan kesejahteraan Welfare development programs and contributions	Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan Masyarakat Planning, implementing, and evaluating development programs	Sesuai kebutuhan According to the needs
	Penanganan dampak sosial, dan lingkungan Handling of social and environmental impacts	Sosialisasi kegiatan, dan pelibatan pekerjaan Socialization of activities and job involvement	Sesuai kebutuhan According to the needs
Merchant	Kepastian kerja sama berdasarkan hukum yang berlaku Certainty of cooperation based on applicable law	Pelaksanaan kontrak kerja sama Implementation of cooperation contracts	Sesuai kebutuhan According to the needs



# Laporan Representasi Badan Tata Kelola PT Sarinah

GOVERNANCE BODY  
REPRESENTATIVE REPORT  
PT SARINAH



**LAPORAN REPRESENTASI  
BADAN TATA KELOLA PT SARINAH [2-22][2-23][A.1][D.1]**

GOVERNANCE BODY REPRESENTATIVE REPORT PT SARINAH  
[2-22][2-23][A.1][D.1]





## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Sarinah hadir bertransformasi dalam rangka berubah mengikuti kondisi dan kebutuhan zaman yang terus bergerak. Dengan slogan "Panggung Karya Indonesia" yang melandasi setiap aktivitas bisnis ritel, pariwisata, perdagangan, produk seni budaya dan ekonomi kreatif, Sarinah berupaya untuk menghadirkan pengalaman belanja khas produk Indonesia dalam suasana warisan budaya nusantara yang khas.

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Sarinah tahun 2021!

Menjelang usia ke-60 tahun sejak Sarinah, dengan berbahagia kami menyampaikan bahwa Sarinah kini telah menyempurnakan eksistensi dan perjalanan usahanya dengan mencapai karakter yang lebih modern, kontemporer dan menjadi pilihan lintas generasi. Beiringan dengan titik sejarah ini, Sarinah memperluas makna keuntungan bisnis kami yang tidak hanya sebagai catatan profit ekonomi semata, tetapi juga menghasilkan manfaat bagi aspek sosial dan lingkungan secara umum, melalui penerbitan laporan keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan 2021 ini merupakan laporan keberlanjutan kedua Sarinah yang diterbitkan dalam kerangka waktu tahunan untuk kinerja keuangan dan nonkeuangan Perusahaan mulai dari 1 Januari – 31 Desember 2021. Demi mempertahankan kualitas dan konsistensi pengungkapan secara regular kepada setiap pemangku kepentingan, Perusahaan berkomitmen untuk menerbitkan laporan ini dalam tahun-tahun ke depan.

Pada pelaporan ini, kami memilih tema laporan, yakni "Transformasi sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi", sebagai bentuk kesadaran dan gerak positif Perusahaan untuk beradaptasi atas perubahan karakter konsumen urban serta respon atas situasi post-pandemi yang baru saja berjalan dalam beberapa waktu terakhir. Transformasi bisnis Sarinah untuk dapat menyesuaikan diri dengan masa yang semakin cepat, merupakan satu langkah yang tepat untuk, tidak hanya mempertahankan diri, tetapi juga turut membantu berbagai bisnis usaha mikro, kecil dan menengah yang selama ini telah menjadi partner usaha Sarinah.

Transformasi fisik Sarinah yang kini telah memiliki ruang terbuka hijau yang nyaman untuk mendapatkan

## The Honourable Stakeholders

Sarinah is transforming in order to change according to the changing conditions and needs of the times. With the slogan "Panggung Karya Indonesia" which underlies every business activity in retail, tourism, trade, arts and culture products and the creative economy, Sarinah strives to present a shopping experience that is typical of Indonesian products in a distinctive atmosphere of the archipelago's cultural heritage.

Welcome to the Sustainability Report 2021 of PT Sarinah!

Approaching the 60th year since Sarinah was founded, we are happy to say that Sarinah has now perfected its existence and business journey by achieving a more modern, contemporary character and becoming the choice of generations. Along with this historical point, Sarinah expands the meaning of our business profit not only as a mere record of economic profit, but also generates benefits for social and environmental aspects in general through the publication of a sustainability report.

This report is Sarinah's second sustainability report published within the annual time frame for the Company's financial and non-financial performance starting from January 1<sup>st</sup> - December 31<sup>st</sup>, 2021. In order to maintain the quality and consistency of regular disclosure to each stakeholder, the Company is committed to publishing this report in the years ahead.

In this report, we chose the theme of the report, namely "Transformation as the Key to Economic Recovery" as a form of awareness and positive movement for the Company to adapt to changes in the character of urban consumers as well as a response to the post-pandemic situation that has recently taken place in recent times. Sarinah's business transformation was carried out to adapt to increasingly fast times which is the right step not only to defend itself, but also to help various micro, small and medium enterprises which have been Sarinah's business partners.

Sarinah's physical transformation now has a comfortable green open space for shopping experiences to chatting

pengalaman berbelanja hingga bercengkrama bersama keluarga, teman, dan kolega. Dengan kombinasi nilai warisan budaya beserta desain modern, Sarinah menghadirkan ruang terbuka yang diminati pengunjung, mulai dari Anjungan Sarinah, Skydeck, Relief, Eskalator pertama di Indonesia dan Kolam Pantul.

Sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis yang utamanya perdagangan serta pengelolaan fasilitas akomodasi, kami memahami bahwa berbagai aktivitas dan relasi bisnis yang dilakukan Sarinah bagaimanapun melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam rantai nilai Perusahaan. Kerja sama ini haruslah dijalankan secara adil dan terbuka, di mana kemudian ia akan mampu menghasilkan dampak positif kepada setiap subjek pembangunan yang terlibat dalam rantai nilai tersebut.

Pada masa pandemi yang terbilang masih menyulitkan berbagai sektor bisnis di Indonesia, kami patut bangga bahwa Perusahaan masih tetap mampu mencapai catatan positif dalam penjualan, khususnya Divisi Ritel, pada tahun 2021 ini sebesar Rp8,3 miliar atau tercapai 106,26% dari target RKAP Revisi. Dari keseluruhan penjualan Perseroan tahun 2021 yang sebesar Rp956.002 juta atau menyentuh angka 98,72% dari target RKAP (Revisi), mengalami kenaikan menjadi Rp968.403 juta, atau sebesar 50,72% dibandingkan tahun sebelumnya.

Catatan ini tentu menjadi modal yang baik bagi Sarinah untuk dapat meneruskan inisiatif kontribusi kepada mitra, mengingat Sarinah merupakan rumah bagi 500 UMK. Dengan proposisi penjualan yang unik, Sarinah dapat meningkatkan nilai usaha produk UMKM menjadi suatu paket lengkap pengalaman belanja yang khas Indonesia melalui menyuguhkan berbagai produk unggulan hasil kreasi komunitas pengusaha dan pekerja seni serta pegiat ekonomi kreatif.

Untuk dapat meningkatkan kapasitas UMKM yang menjadi mitra Sarinah, kami juga telah melaksanakan pelatihan kepada Mitra Binaan selama tahun 2021 kepada 262 Mitra Binaan yang ada. Kami juga melaksanakan program Sarinah Pandu yang merupakan pembinaan kepada 20 UMKM yang telah terkurasi. Selain itu, Sarinah juga mengadakan berbagai bentuk pelatihan lain kepada Mitra Binaan Sarinah, seperti pelatihan halal LPPOM MUI Semarang, Strategi Pemasaran, serta

with family, friends and colleagues. With a combination of cultural heritage values and modern design, Sarinah presents open spaces that are of interest to visitors, starting from the Sarinah Pavilion, Skydeck, Relief, the First Escalator in Indonesia and Reflecting Pool.

As a company whose main business is trading and management of accommodation facilities, we understand that Sarinah's various business activities and relationships involve various stakeholders in the Company's value chain. This cooperation must be carried out in a fair and open manner which then it will be able to produce a positive impact on every development subject involved in the value chain.

During the pandemic which still complicates various business sectors in Indonesia, we should be proud that the Company is still able to achieve a positive record in sales, especially the Retail Division which in 2021 would touch a figure of IDR8.3 billion or 106.26% of the RKAP target (revised). Of the Company's total sales in 2021 which amounted to IDR956,002 million or touching 98.72% of the RKAP target (revised), the Company experienced an increase to IDR968,403 million or 50.72% compared to the previous year.

This record is certainly a good capital for Sarinah to be able to continue the contribution initiative to partners, considering that Sarinah is home to 500 SMEs. With a unique selling proposition, Sarinah can increase the business value of MSME products into a complete package of shopping experiences that are unique to Indonesia by presenting a variety of superior products created by community of entrepreneurs and artists as well as creative economy activists.

To be able to increase the capacity of MSMEs who are Sarinah's partners, we have also conducted training for Foster Partners during 2021 for 262 existing Foster Partners. We also carried out the Sarinah Pandu program which was training for 20 curated MSMEs. In addition, Sarinah also held various other forms of training for Sarinah Foster Partners, such as LPPOM MUI Semarang halal training, marketing strategy, as well as supporting various Foster Partners to take part in Gayeng UKM

mendukung berbagai Mitra Binaan untuk mengikuti kegiatan pameran dan expo UKM Gayeng oleh Bank Indonesia dan Kementerian Koperasi & UMKM Provinsi Jawa Tengah. Berbagai kegiatan ini diyakini mampu memberikan manfaat berupa penambahan pengalaman dan kapasitas bagi seluruh Mitra Binaan Perusahaan, yakni UMKM, yang merupakan salah satu pilar subjek pembangunan ekonomi Indonesia.

Selain itu, sebagai bentuk kontribusi Perusahaan kepada negara, Sarinah ikut membayarkan pajak yang meliputi pajak pusat dan pajak daerah pada tahun 2021 yang keseluruhan totalnya sebesar Rp23,94 miliar. Sarinah juga memberikan sumbangsih kepada Pemerintah Daerah tempat operasionalisasi Perusahaan sebagai wilayah beroperasi kegiatan bisnis Perusahaan dalam bentuk Pajak Daerah, sebesar Rp8,88 miliar. Kami meyakini bahwa pembayaran pajak ini merupakan satu sumbangsih positif Perusahaan kepada negara, yang akan dapat digunakan kembali sebagai distribusi ekonomi kepada berbagai kepentingan publik yang lebih besar.

Selain dari sisi ekonomi, Sarinah juga berinisiatif untuk menanamkan karakter Perusahaan yang ramah akan lingkungan. Meyakini bahwa kelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab bersama untuk dijaga, Sarinah turut bertanggung jawab atas setiap tindakan bisnis yang berkaitan dengan pengaruhnya atas lingkungan. Hal ini dilakukan tidak hanya dengan mengurangi dampak negatif namun juga berupaya menambah manfaat yang positif bagi setiap pemangku kepentingan. Inisiatif *Green Office* di lingkungan Sarinah sepanjang tahun 2021 ini, dilaksanakan dengan kembali melanjutkan inisiatif efisiensi energi listrik, penggunaan air, serta penghematan penggunaan kertas sebagai material utama yang digunakan dalam administrasi bisnis.

Sarinah percaya bahwa seluruh pencapaian dan kontribusi yang telah dilakukan, tidak terlepas dari kerja baik setiap karyawan Perusahaan. Karyawan Perusahaan mesti dilihat sebagai sumber daya yang tidak hanya mesti diberdayakan sebaik mungkin tetapi juga perlu dikembangkan sehingga karyawan dapat mencapai kinerja terbaik. Dengan jumlah karyawan Sarinah pada tahun 2021 ini yang sejumlah 307 orang, kami juga berorientasi membangun budaya Sarinah yang terdiri dari empat nilai utama, yakni *Customer Oriented*, *Integrity*, *Teamwork* dan *Attitude*, yang akhirnya dapat berkontribusi menumbuhkembangkan keunggulan UMKM Nasional.

exhibitions and expos by Bank Indonesia and the Ministry of Cooperatives & MSME Central Java Province. These various activities are believed to be able to provide benefits in the form of additional experience and capacity for all of the Company's Foster Partners, namely MSMEs, which are one of the subject pillars of Indonesia's economic development.

In addition, as a form of the Company's contribution to the state, Sarinah has paid taxes which include central and regional taxes in 2021 which total amounted to IDR23.94 billion. Sarinah also made a contribution to the Regional Government where the Company operates business activities in the form of Regional Tax, amounting to IDR8.88 billion. We believe that the payment of this tax is a positive contribution by the Company to the state which can be reused as an economic distribution for a wider range of public interests.

Apart from the economic side, Sarinah also took the initiative to instill an environmentally friendly corporate character. Believing that environmental sustainability is a shared responsibility, Sarinah is also responsible for every business action related to its impact on the environment. This is done not only by reducing negative impacts but also trying to add positive benefits for each stakeholder. The Green Office initiative in the Sarinah environment throughout 2021 will be carried out by continuing initiatives for energy efficiency in electricity, water use, and saving on the use of paper as the main material used in business administration.

Sarinah believes that all the achievements and contributions that have been made cannot be separated from the good work of every employee of the Company. The Company's employees must be seen as a resource that must not only be empowered as best as possible but also need to be developed so that employees can achieve the best performance. With a total of 307 employees in 2021, we are also oriented towards building the Sarinah culture which consists of four main values, namely Customer Oriented, Integrity, Teamwork and Attitude, which can ultimately contribute to developing the excellence of National MSMEs.

Sarinah senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan bersih agar dapat mendukung aktivitas karyawan. Sebagai bentuk dukungan dan penghargaan kepada karyawan, Perusahaan juga berupaya untuk memenuhi standar etika kerja serta nilai-nilai hak asasi manusia, yang bebas diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, dalam rangka menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan produktif bagi karyawan. Sarinah senantiasa memprioritaskan pengembangan SDM baik individu maupun tim sebagai strategi Perusahaan dalam mempersembahkan dan menjaga kinerja terbaiknya dalam industri *hospitality* dan perdagangan.

Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi, kami ingin memberikan apresiasi kepada segenap jajaran manajemen Sarinah atas penyusunan Laporan Keberlanjutan dan kinerjanya di tahun 2021 ini. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan secara terus menerus kepada Sarinah sehingga mengantarkan Sarinah ke posisinya saat ini. Keberlanjutan adalah komitmen Perusahaan dan kami percaya dengan dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, Sarinah dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

Semoga Tuhan selalu menjaga kita semua.

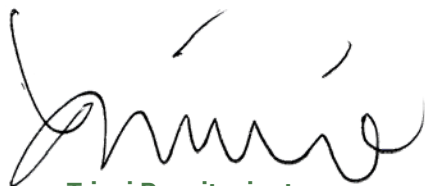
Sarinah always strives to create a safe, healthy and clean work environment in order to support employee activities. As a form of support and appreciation for employees, the Company also strives to comply with work ethic standards and human rights values which are free of discrimination, violence and harassment in order to create more inclusive and productive environment for employees. Sarinah always prioritizes the development of both individual and team human resources as the Company's strategy in presenting and maintaining its best performance in the hospitality and trade industries.

On behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors, we would like to express our appreciation to all levels of Sarinah's management for the preparation of the Sustainability Report and its performance in 2021. In addition, we would also like to thank all stakeholders who have given continuous trust and support to Sarinah, which has led Sarinah to its current position. Sustainability is the Company's commitment and we believe that with the support and trust of all stakeholders, Sarinah can make an even better contribution in the coming year.

May God always protect us.

#### Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of The Board of Commissioners



**Trisni Puspitaningtyas**

Komisaris Utama  
President Commissioners

#### Atas Nama Direksi

On Behalf of The Board of Directors



**Fetty Kwartati**

Direktur Utama  
President Director





# Profil Perseroan

COMPANY PROFILE



## IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

### NAMA PERUSAHAAN

Company Name

### PT SARINAH

Sebelumnya PT Departement Store Indonesia dan  
PT Departement Store Indonesia Sarinah

Previously PT Department Store Indonesia and PT Department Store Indonesia Sarinah

### ALAMAT KANTOR PUSAT [C.2]

Head Office Address [C.2]

Jl. MH. Thamrin No. 11  
Jakarta 10350, Indonesia

T +62-21-319 23008

E [customer\\_care@sarinah.co.id](mailto:customer_care@sarinah.co.id)

[www.sarinah.co.id](http://www.sarinah.co.id)

### BIDANG USAHA

Business Fields

Perdagangan, Properti, dan Jasa

Trade, Property and Services

### TANGGAL BERDIRI DAN OPERASI

Date of Establishment and Operation

17 Agustus 1962

August 17th, 1962







## DASAR HUKUM PENDIRIAN

### Legal Basis of Establishment

Sarinah didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, S.H. telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Sarinah was established based on deed Number 33 dated on August 17th, 1962 under the name PT Department Store Indonesia and changed to PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah with deed Number 50 dated on October 18th, 1962 and deed Number 89 dated on January 29th, 1963 which all three used the services of Notary Eliza Pondaag.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 4th, 1990, and deed Number 23 dated on November 7th, 1990 from Notary Imas Fatimah, S.H., it was determined the amendment to the articles of association, the change in the name of the Persero from PT DSI Sarinah to PT Sarinah. This amendment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2248.HT.01.04 Year 1991 dated on January 23rd, 1991.

## KEPEMILIKAN SAHAM

### Shareholding

Pemerintah Republik Indonesia  
Government of the Republic of Indonesia  
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

## SEKILAS PERSEROAN

### THE COMPANY IN BRIEF

PT Sarinah didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, S.H. telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Dengan demikian, Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

PT Sarinah was established based on deed Number 33 dated on August 17th, 1962 under the name PT Department Store Indonesia and changed to PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah with deed Number 50 dated on October 18th, 1962 and deed Number 89 dated on January 29th, 1963 which all three used the services of Notary Eliza Pondaag.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 4th, 1990, and deed Number 23 dated on November 7th, 1990 from Notary Imas Fatimah, S.H., it was determined the amendment to the articles of association, the change in the name of the Persero from PT DSI Sarinah (Persero) to PT Sarinah. This amendment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2248.HT.01.04 Year 1991 dated on January 23rd, 1991.

Based on the Decision of the Shareholders of the Company Number S-973/MBU/12/2021 and Number S-081/PD/12/2021 regarding amendments to the articles of association, it was decided that the Republic of Indonesia shall transfer all series B shares to the Company in order to increase the capital of the Republic of Indonesia in PT Aviasi Wisata Indonesia (Persero). Thus, the controlling shareholder of the Company is PT Aviasi Wisata Indonesia (Persero).



## Maksud dan Tujuan ◀

### Purpose and Objective

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang perdagangan, properti, dan jasa serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Pasal 3 ayat 2, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran, perdagangan besar (*wholesale*), keagenan, distribusi, dan ekspor impor;
- b. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan;
- c. Produksi atau kerja sama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa;
- d. Jasa hiburan (*entertainment*);
- e. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang telah dimiliki Perseroan, meliputi pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan di bidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olahraga, dan periklanan.

The purpose and objective of the Company are to conduct business in the fields of trade, property, and services as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce high quality and competitive goods and/or services in order to obtain/pursue profits and increase the value of the Company by applying the Limited Liability Company principles.

Based on Article 3 Paragraph 2, the Company may carry out the following main business activities:

- a. Organizing trade in goods and services, including retail trade, wholesale trade, agency, distribution, and export and import;
- b. Organizing property and room rental businesses for trading activities;
- c. Production or production cooperation related to goods and services trade activities;
- d. Entertainment services;
- e. In addition to the main business activities as referred to in paragraph 2, the Company may conduct business activities in the context of optimizing the utilization of the resources owned by the Company, including warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in the retail sector, infrastructure and telecommunications services, sports facilities, and advertising.

## KEGIATAN USAHA [C.4][2-6]

### BUSINESS ACTIVITIES [C.4][2-6]

Dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan sebagaimana dikemukakan di atas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

In order to achieve the Company's objectives as stated above, the business activities that have been carried out include:

#### SPECIALITY STORE

#### Speciality Store

Merupakan usaha utama (*main line business*) perusahaan yang kegiatan usahanya dalam bentuk Departemen Store dan Gerai Store yang bergerak dibidang eceran. Sasaran dari *Retail Store* adalah kalangan menengah ke atas.

Specialty store is the main business of the Company whose business activities are in the form of Department Store and Outlet Store which are engaged in retail. The target of the Retail Store is the upper middle.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

- *Handycraft* dan wastra yang umumnya diproduksi oleh usaha kecil dan menengah (UKM).
- Busana muslim, produk garmen dari dalam negeri.
- Kosmetik, perlengkapan wanita dan *accessories*.
- Perlengkapan pria dan perangkat olah raga dan hobi.

The products provided are as follows:

- Handycraft and wastra which are generally produced by small and medium enterprises (SMEs)
- Muslim clothing and garment products from within the country
- Cosmetics, women's equipment and accessories
- Men's equipment and sports and hobby equipment

Outlet PT Sarinah saat ini berlokasi di:

1. Outlet Dept. Store Thamrin di Jakarta
2. Outlet Dept. Store Basuki Rahmat di Malang
3. Outlet Banyumanik di Semarang
4. Counter di Hotel D'Braga Bandung
5. Counter di Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Tangerang

PT Sarinah outlets are currently located at:

1. Dept. Thamrin Store Outlet in Jakarta
2. Dept. Basuki Rahmat Store Outlet in Malang
3. Banyumanik Outlet in Semarang
4. Counter at Hotel D'Braga Bandung
5. Counter at Soekarno Hatta Airport Terminal 3 Tangerang



## DIGITAL BISNIS

## Digital Business

Semakin pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini dan sebagai jawaban atas fenomena *pandemic covid* di tahun 2020 yang masih berlanjut sampai dengan 2021, dimana dengan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sampai dengan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di beberapa daerah di Indonesia dan *social distancing*, Sarinah berupaya untuk menjangkau pelanggan Sarinah melalui media marketplace dan Sarinah Online agar seluruh pelanggan Sarinah dimanapun berada tetap dapat berbelanja produk-produk unggulan Nusantara yang dijual oleh Sarinah melalui media online. Digital Bisnis juga sebagai jawaban atas tantangan perkembangan jaman yang semua sudah serba digital dan modern.

The rapid development of technology at this time and in response to the COVID-19 pandemic phenomenon in 2020 which would continue until 2021, where with the implementation of PSBB (Large-Scale Social Restrictions) to PPKM (Implementation of Restrictions on Community Activities) in several regions in Indonesia and social distancing, Sarinah has sought to reach customers through the media marketplace and Sarinah Online so that all Sarinah customers wherever they are can still shop for Nusantara's superior products sold by Sarinah through online media. Digital Business is also an answer to the challenges of the times that everything is digital and modern.

## PERSEWAAN RUANGAN

## Room Rental

Perusahaan juga melakukan usaha persewaan ruangan baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel. Selain itu juga mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi di luar gedung Sarinah Thamrin yaitu di wilayah Jakarta, Bandung, Semarang, Malang dan Surabaya.

The Company also conducts space rental business for both commercial and office rentals by utilizing land that is not used for retail activities. In addition, it also optimizes assets located in several locations outside the Sarinah Thamrin building, namely in the areas of Jakarta, Bandung, Semarang, Malang and Surabaya.

## PERDAGANGAN

## Trading

### DISTRIBUSI

Usaha distribusi merupakan usaha yang kegiatannya mendistribusikan beberapa komoditi di antaranya komoditi beras, lem henkel dan komoditi lainnya.

### IMPOR

Usaha impor dilakukan berdasarkan penunjukan PT Sarinah sebagai importir Terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dengan KPTS Nomor: 406/MPP/KEP/6/2004 dan sebagai importir umum, untuk produk yang diimpor saat ini yaitu minuman alkohol (*duty paid & duty free*) dan sodium sacharine. Sedangkan impor komoditi beras berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 01 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Beras dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 59 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Pencantuman Label Kemasan Beras.

### DISTRIBUTION

Distribution business is a business whose activities are to distribute several commodities including rice, henkel glue and other commodities.

### IMPORT

Import business is carried out based on the appointment of PT Sarinah as a Registered importer by Ministry of Trade with KPTS Number 406/MPP/KEP/6/2004 and as a general importer, currently imported products are alcoholic beverages (*duty paid & duty free*) and sodium saccharine. Meanwhile, the import of rice commodities is based on the Regulation of the Minister of Trade Number 01 Year 2018 concerning Provisions on Export and Import of Rice and Regulation of the Minister of Trade Number 59 Year 2018 concerning the Obligation to Affix Rice Packaging Labels.

**EKSPOR**

Usaha ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah meliputi Pengembangan pasar ekspor furniture kayu melalui kegiatan pameran TEI & IFEX.

**TRADING HOUSE**

*Trading house* juga menjadi bisnis baru di PT Sarinah merupakan sarana atau tempat yang berlokasi di Sarinah Jakarta yg berfungsi sebagai perantara antara produsen dan konsumen dan menjadi Sarana kegiatan pertemuan *buyer* dan *seller* untuk ekspor barang, mempromosikan dan menjual produk milik pihak ketiga (UKM) kepada pembelinya.

**EXPORT**

The export business that has been carried out by PT Sarinah includes the development of the wooden furniture export market through TEI & IFEX exhibition activities.

**TRADING HOUSE**

Trading house has also become a new business at PT Sarinah that is a facility or place located in Sarinah Jakarta which functions as an intermediary between producers and consumers and becomes a means of buyer and seller meeting activities to export goods, promote and sell products belonging to third parties (SMEs) to their buyers.

**MONEY CHANGER****Money Changer**

Usaha *Money Changer*, adalah kegiatan jual beli valuta asing yang dilaksanakan oleh PT Sari Valuta Asing dan merupakan anak perusahaan PT Sarinah. Saat ini mempunyai dua outlet di Outlet Thamrin Jakarta dan Outlet De Braga Hotel Bandung.

Money Changer Business is a foreign exchange buying and selling activity carried out by PT Sari Valuta Asing as a subsidiary of PT Sarinah. Currently, it has two outlets in Thamrin Jakarta and De Braga Hotel Bandung.



## VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [C.1]

COMPANY VISION, MISSION AND VALUES [c.1]

Visi dan Misi Sarinah telah disetujui oleh Menteri BUMN dengan Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Sarinah tahun 2014-2018 Nomor: S-668/MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

Sarinah's Vision and Mission has been approved by the Minister of SOEs with the Ratification of the Long-Term Plan of PT Sarinah for 2014-2018 Number S-668/MBU/10/2014 dated on October 16th, 2014.

### ► Visi Vision

## “MENUMBUHKEMBANGKAN KEUNGGULAN UMKM NASIONAL”

Developing the excellence of National MSMEs.

### ► Misi Mission

Meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui peningkatan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan.

Improving the welfare of MSMEs in Indonesia through increasing entrepreneurship and empowering women.

Memusatkan seluruh sumber daya perusahaan kepada insan Sarinah, mitra usaha dan pelanggan.

Centralizing all Company resources to Sarinah people, business partners and customers.

Mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

Developing a sustainable business.

Menuju kesadaran lingkungan pada seluruh rantai nilai usaha.

Towards environmental awareness throughout the business value chain.

Mengangkat dan menyediakan panggung bagi karya unggulan UMKM di pasar global untuk meningkatkan kebanggaan bangsa Indonesia.

Elevating and providing a stage for the flagship work of MSMEs in the global market to increase the pride of Indonesian nation.



## Budaya Perusahaan ◀

### Corporate Culture

Penerapan Budaya Perusahaan, yang disingkat dengan CITA, menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Dan Budaya di lingkungan Perusahaan. Seluruh jajaran Sarinah juga memiliki tanggung jawab yang sama. Budaya Perusahaan ini telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan melalui Website PT Sarinah yaitu [www.sarinah.co.id](http://www.sarinah.co.id), Majalah Aksara (Majalah Internal PT Sarinah) dan buku PKB (Perjanjian Kerja Bersama). [C.1]

The implementation of Corporate Culture, which is abbreviated as CITA, is the responsibility of the entire Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of the Values and Culture within the Company. All of Sarinah's personnel also have the same responsibility. This Corporate Culture has been socialized to employees through the PT Sarinah website, namely [www.sarinah.co.id](http://www.sarinah.co.id), Focus Magazine (PT Sarinah's Internal Magazine) and the PKB (Joint Work Agreement) book.[C.1]

#### CUSTOMER ORIENTED

Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka.  
*Prioritizing customer satisfaction by knowing and meeting their needs.*

#### INTEGRITY

Mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal.  
*Prioritizing honesty, trust and fairness in all matters.*

#### TEAMWORK

Membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.  
*Building solid cooperation to produce maximum performance.*

#### ATTITUDE

Berperilaku sopan dan santun, amanah, *positive thinking* dan saling menghargai satu sama lain.  
*Behave politely and courteously, trust, positive thinking and mutual respect for each other.*

► **Nilai-Nilai Perusahaan**  
**Company Values**

# AKHLAK

Seluruh BUMN di bawah Kementerian BUMN sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor : SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020.

All SOEs under the Ministry of SOEs as stated in the Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-7/MBU/07/2020 dated on July 1st, 2020.

<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; text-align: center;"> <p><b>A</b></p> <p><b>AMANAH</b> Trust</p> </div>	<p><b>Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.</b> Panduan perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi janji dan komitmen.</li> <li>▪ Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.</li> <li>▪ Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.</li> </ul>	<p><b>Definition: Hold fast to the trust given.</b> Behavior guidelines:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fulfill promises and commitments</li> <li>▪ Responsible for tasks, decisions and actions taken</li> <li>▪ Hold fast to moral and ethical values</li> </ul>
<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; text-align: center;"> <p><b>K</b></p> <p><b>KOMPETEN</b> Competent</p> </div>	<p><b>Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.</b> Panduan perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.</li> <li>▪ Membantu orang lain belajar.</li> <li>▪ Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.</li> </ul>	<p><b>Definition: Continuously learning and developing capabilities.</b> Behavior guidelines:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Improve self-competence to respond to ever-changing challenges</li> <li>▪ Help others learn</li> <li>▪ Complete tasks with the best quality</li> </ul>
<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; text-align: center;"> <p><b>H</b></p> <p><b>HARMONIS</b> Harmonious</p> </div>	<p><b>Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.</b> Panduan perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.</li> <li>▪ Suka menolong orang lain.</li> <li>▪ Membangun lingkungan kerja yang kondusif.</li> </ul>	<p><b>Definition: Care for each other and respect differences.</b> Behavior guidelines:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Respect everyone regardless of their background</li> <li>▪ Like to help others</li> <li>▪ Build a conducive work environment</li> </ul>
<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; text-align: center;"> <p><b>L</b></p> <p><b>LOYAL</b> Loyal</p> </div>	<p><b>Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.</b> Panduan perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.</li> <li>▪ Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.</li> <li>▪ Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.</li> </ul>	<p><b>Definition: Dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State.</b> Behavior guidelines:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State.</li> <li>▪ Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.</li> <li>▪ Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.</li> </ul>
<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; text-align: center;"> <p><b>A</b></p> <p><b>ADAPTIF</b> Adaptive</p> </div>	<p><b>Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.</b> Panduan perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.</li> <li>▪ Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.</li> <li>▪ Bertindak proaktif.</li> </ul>	<p><b>Definition: Constantly innovating and enthusiastic in driving or facing change.</b> Behavior guidelines:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Quickly adapt to be better</li> <li>▪ Continuously making improvements following technological developments</li> <li>▪ Act proactively</li> </ul>
<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; text-align: center;"> <p><b>K</b></p> <p><b>KOLABORATIF</b> Collaborative</p> </div>	<p><b>Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis.</b> Panduan perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.</li> <li>▪ Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.</li> <li>▪ Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.</li> </ul>	<p><b>Definition: Building synergistic cooperation.</b> Behavior guidelines:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Provide opportunities for various parties to contribute</li> <li>▪ Open in working together to generate added value</li> <li>▪ Mobilize the use of various resources for common goals</li> </ul>

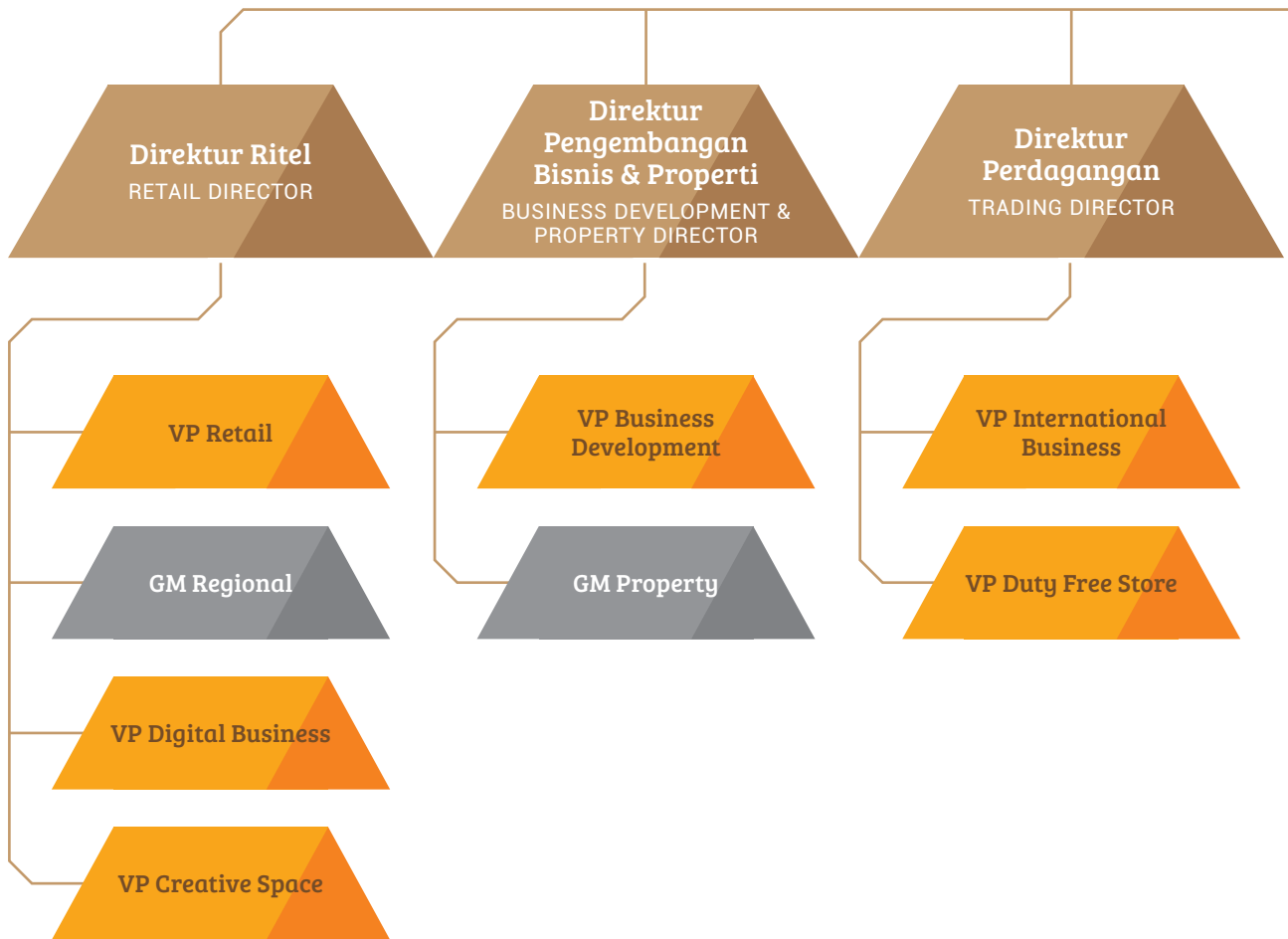


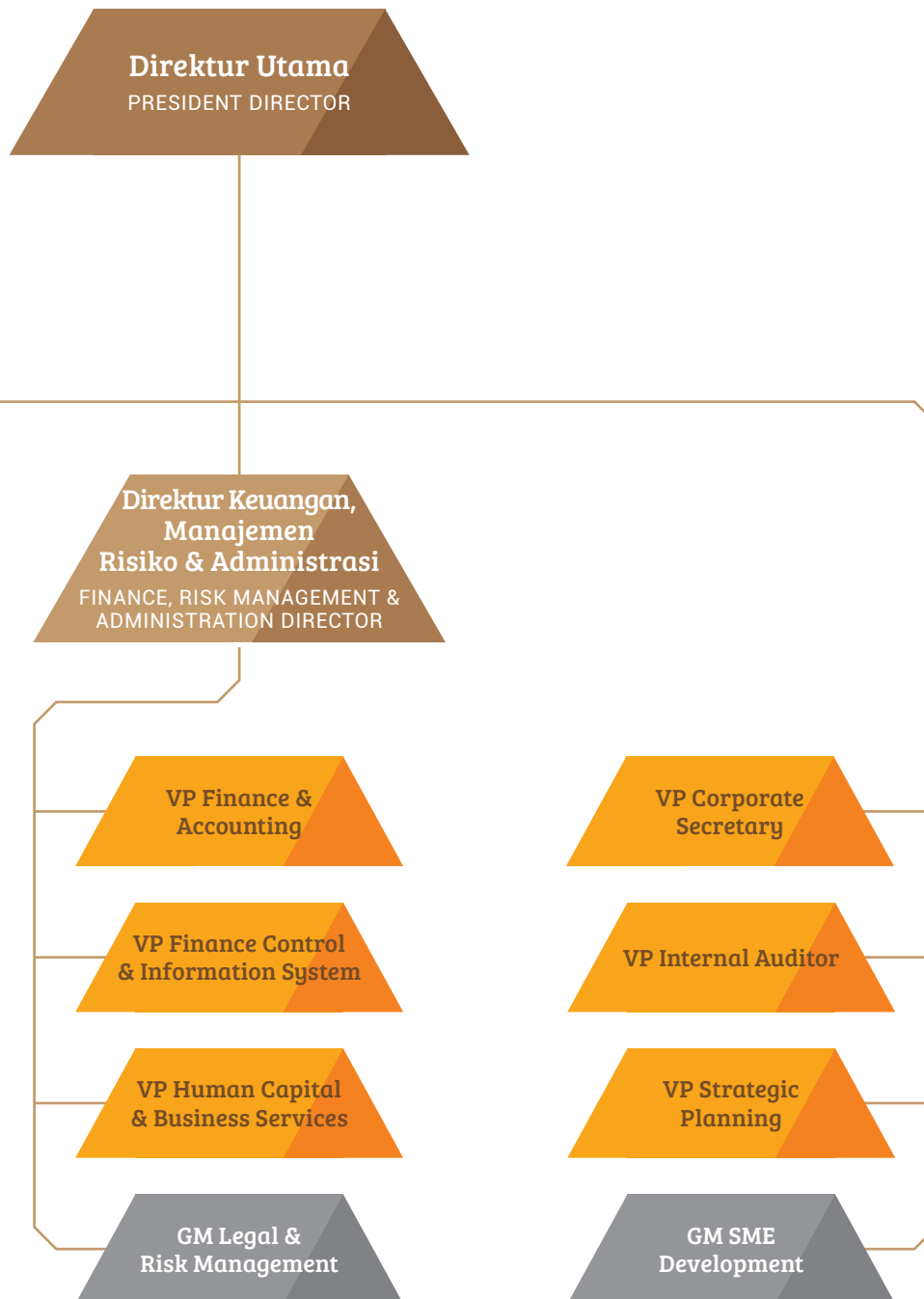
## STRUKTUR ORGANISASI

### ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah No. 056/KPTS/DIREKSI/IX/2021 tanggal 21 September 2021 dengan penjelasan sebagai berikut:

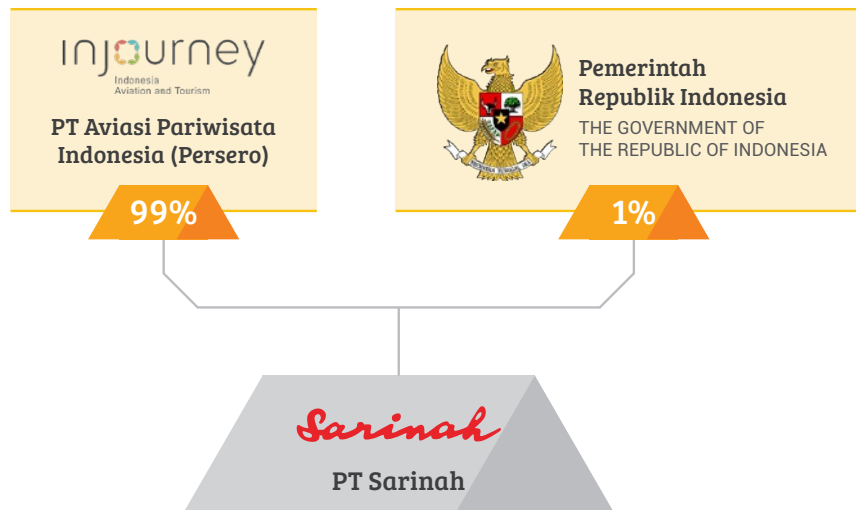
Based on the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah No. 056/KPTS/DIREKSI/IX/2021 dated on September 21, 2021 with the following explanation:





## STRUKTUR GRUP SARINAH

### SARINAH GROUP STRUCTURE



## SKALA BISNIS PERUSAHAAN

### THE COMPANY'S BUSINESS SCALE

DESKRIPSI Description	SATUAN Unit	2019	2020	2021
Jumlah Pegawai Number of Employees	orang person	351	306	307
Penjualan Sales	juta Rupiah million Rupiah	510.943	647.302	956.003
<b>Kapitalisasi</b> Capitalization				
Aset Asset	juta Rupiah million Rupiah	371.726	275.693	514.231
Kewajiban Liability	juta Rupiah million Rupiah	138.558	122.212	438.049
Ekuitas Equity	juta Rupiah million Rupiah	233.168	153.481	76.182

## DAFTAR ENTITAS/ANAK PERUSAHAAN

### LIST OF ENTITY/SUBSIDIARY

PT Sarinah memiliki satu anak perusahaan dan satu perusahaan joint venture, sebagai berikut; [2-2]

PT Sarinah has one subsidiary and one joint venture company, as follows; [2-2]

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status
<b>ANAK PERUSAHAAN</b> Subsidiary			
PT Sari Valuta Asing	PT Sarinah (Persero) 99%	Perdagangan Valuta Asing Foreign Exchange Trading	Beroperasi Operating
<b>JOINT VENTURE</b>			
PT Sariarthamas Hotel International	PT Sarinah (Persero) 50%	Perhotelan Hospitality	Beroperasi Operating

## ALAMAT KANTOR PERWAKILAN DAN ANAK PERUSAHAAN

### ADDRESS OF REPRESENTATIVE OFFICE AND SUBSIDIARY

#### PT SARI VALUTA ASING

Jl. M.H. Thamrin No.11  
Jakarta 10350  
Indonesia  
T +62-21-3983 2200  
F +62-21-3983 2183

#### PT SARIARTHAMAS HOTEL INTERNATIONAL

Jl. MH Thamrin No.6  
Hotel Sari Pan Pacific Lantai 4  
Jakarta, 10340  
Indonesia  
T +62-21-2993 2888  
F +62-21-2993 2899  
E info@saripacificjakarta.com

## WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA



### OUTLET SARINAH THAMRIN

Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT008 RW004  
 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng  
 Jakarta Pusat 10350  
 T 021 31923008  
 F 021 3140250

### OUTLET SARINAH AIRPORT

Terminal 3  
 Soekarno-Hatta International Airport  
 Tangerang City, Banten 19120

### OUTLET SARINAH DE BRAGA BANDUNG

Jl. Braga No. 10, Sumurbandung,  
 Bandung, Jawa Barat

### OUTLET BANYUMANIK

Jl. Jati Raya No. 17  
 Perumnas Banyumanik, Semarang  
 Jawa Tengah 50263  
 T 024 7472090  
 F 024 7472412

### OUTLET BASUKI RACHMAD

Jl. Basuki Rachmad No. 2A  
 Malang, Jawa Timur 65119  
 T 0341 326969  
 F 0341 363039



## KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [2-28] [C.D]

### ASSOCIATION MEMBERSHIP [2-28] [C.D]

Pada periode pelaporan, Perusahaan tergabung dalam berbagai asosiasi di tingkat nasional maupun internasional dengan tujuan untuk menjalin dan menjaga kemitraan yang terkait dengan bisnis perusahaan. Beberapa asosiasi dimana Perusahaan terdaftar sebagai anggota Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI), yang merupakan organisasi non-profit yang beranggotakan pengelola/pemilik pusat belanja di seluruh Indonesia.

In the reporting period, the Company is incorporated in many national and international associations, the aim is to establish and preserve partnership with various external associations related to company business. Following are several associations which the Company registered as a member of The Indonesia Shopping Center Association (APPBI), which is a non-profit organization whose members are managers/owners of shopping centers throughout Indonesia.





# Tata Kelola Perusahaan Yang Berkelanjutan

SUSTAINABLE CORPORATE  
GOVERNANCE



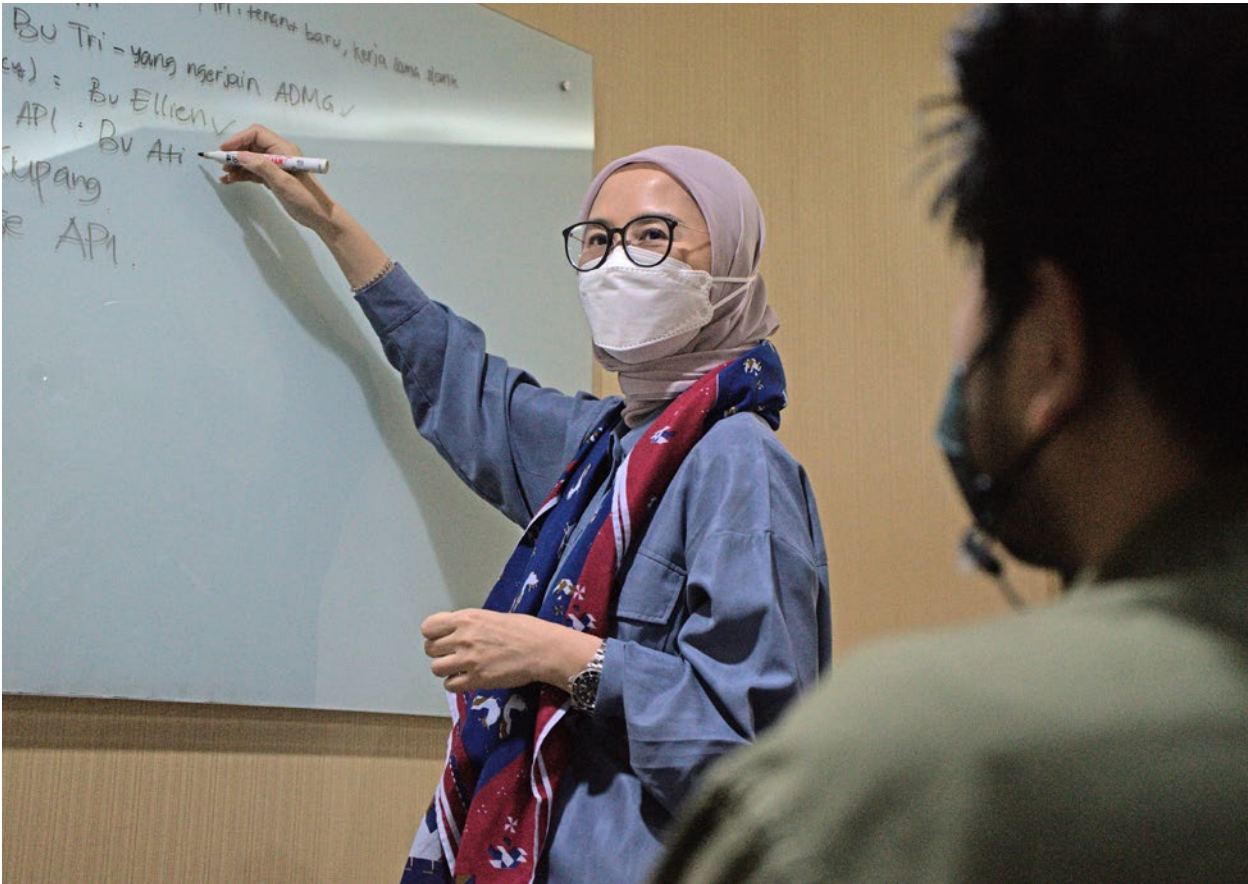
na.

589

19 12 10

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN

### SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



Perusahaan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perusahaan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau *Bad Corporate Governance* dan mendorong Perusahaan bersikap profesional.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha secara tepat serta menghasilkan nilai tambah. Dalam bab ini, Perusahaan akan memaparkan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perusahaan.

The Company realizes that the commitment to implementing GCG principles in accordance with applicable regulations can have a positive impact on the Company's business continuity in the future. In addition, the principles of GCG are also able to prevent the Company from all forms of harmful actions or *Bad Corporate Governance* and encourage the Company to act professionally.

In carrying out its business activities, the Company is always committed to implementing good business governance by adhering to the existing GCG principles in order to control business activities locally and generate added value. In this chapter, the Company will describe the GCG practices carried out throughout the financial year both in terms of compliance and efforts to improve its implementation practices in order to create GCG as a fundamental corporate culture.

## Kebijakan dan Praktik Tata Kelola ◀

### Disclosure of Material Topics

Sarinah mengimplementasikan prinsip GCG yang selaras dengan kegiatan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara berkesinambungan, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Mengikuti peraturan perundang-undangan yang ada, Perusahaan mengikuti struktur komposisi tata kelola Perusahaan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagai posisi tertinggi, serta Dewan Komisaris, Direksi, dan dibantu oleh berbagai komite dan bagian di bawahnya. Penjelasan lengkap mengenai struktur, komposisi, proses pemilihan organ tata kelola Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 yang diterbitkan bersamaan dengan laporan ini. [2-9] [2-10] [2-11] [E.1]

Sarinah implements GCG principles that are in line with business activities and applicable laws and regulations on an ongoing basis with prior approval and signature from the Board of Commissioners and Directors. Following the existing laws and regulations, the Company follows the structure of the composition of the Company's governance, which consists of the General Meeting of Shareholders as the highest position, as well as the Board of Commissioners, Directors, and assisted by various committees and sections below them. A complete explanation of the structure, composition, process for selecting the Company's governance organs can be seen in the Company's 2021 Annual Report which is published simultaneously with this report. [2-9] [2-10] [2-11] [E.1]

## Peran Dewan Komisaris dan Direksi [2-12] ◀

### The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors [2-12]

Dalam rangka menciptakan Perusahaan yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholders*, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Pemberian masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Pemberian persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
- Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Sepanjang 2021, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
- Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
- Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
- Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut
- Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
- Merumuskan RJPP

In order to create the Company that is professional, solid, competitive and able to meet the needs of stakeholders, the Board of Commissioners has taken the necessary steps related to further strengthening of GCG implementation, including:

- Decision making through previously defined mechanisms and procedures.
- Setting targets for achieving the Company's performance.
- Providing input during the formulation of the Company's Long-Term Plan.
- Approval to support the Company's Long-Term Plan presented by the Board of Directors.
- Implementation of joint meetings with the Board of Directors effectively.

Throughout 2021, the Board of Directors implemented several GCG steps appropriately, including:

- Carrying out duties and responsibilities in managing the Company's business.
- Implementing development programs by attending relevant training.
- Reviewing the effectiveness of the organizational structure so that it is appropriate for the Company.
- Reviewing the effectiveness of the Company's direction towards the Company's vision and mission as well as reviewing the current state of the vision and mission.
- Formulating management duties and responsibilities based on qualifications.
- Formulating the Company's Long-Term Plan

- Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif.
- Organizing internal Board of Directors meetings regularly and effectively.
- Organizing joint meetings with the Board of Commissioners effectively

### ► Pedoman Kerja Badan Tata Kelola Board Manual of Governance Body

Saat menjalankan setiap tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang memuat tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing anggota, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

When carrying out each of their duties, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is guided by the board manual which contains the scope of duties of each board member, general operational guidelines, job ethics, duties and obligations, authorities and rights, as well as performance evaluation. The board manual is a summary of the regulations that apply within the Company as well as the best practices contained in the five GCG principles.

### ► Pelatihan Dan Program Orientasi Badan Tata Kelola Training and Orientation Program of the Governance Body

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perusahaan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

[2-17] [E.2]

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang mengikat Perusahaan serta kebijakan Perusahaan.

The newly appointed Board of Commissioners and Board of Directors must be given an orientation program held by the Corporate Secretary after the time of their appointment. The orientation program for the new Board of Commissioners and Board of Directors includes the following: [2-17] [E.2]

Program pengenalan Perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/*workshop*, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

The Company orientation program can be carried out in the form of presentations/seminars/workshops, meetings, site visits, document reviews or other forms deemed appropriate to the Company in which the program is implemented.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi [2-18] ◀

### Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors [2-18]

Sarinah memiliki kebijakan penilaian sendiri terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal. *Self-assessment* dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas.

Sarinah has its own policy of evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessment policy is used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Self-assessment is carried out regularly once a year with benchmarks or assessment criteria used in accordance with corporate governance guidelines and referring to the provisions and regulations related to Limited Liability Companies.

*Self-assessment* atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan diungkapkan dalam RUPS dimana dalam kesempatan tersebut Direksi mempertanggungjawabkan kinerja, termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Self-assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors as a whole and disclosed in the GMS where on this occasion the Board of Directors is responsible for performance, including the implementation of their respective duties and responsibilities in achieving the target which has been specified.

## Kriteria Dan Indikator Penilaian Kinerja ◀

### Criteria and Indicator of Performance Assessment

*Self-assessment* dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Director Manual*, pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas.

Self-assessment is carried out regularly once a year with benchmarks or assessment criteria used in accordance with the Board of Director Manual, the Code of Corporate Governance and referring to the provisions and regulations related to Limited Liability Companies.

Kriteria penilaian *self-assessment* antara lain:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas.
2. Arahan dan control atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha seperti perencanaan dan pemenuhan target.

The criteria for self-assessment include:

1. Clarity of functions, division of tasks, responsibilities and authorities.
2. Direction and control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. The role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in business activities such as planning and meeting targets.

4. Aspek Transparansi.
5. Pemantauan dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.
6. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan hasil penilaian tiap-tiap aspek dalam *Key Performance Indicator* serta tingkat kesehatan Perusahaan di tahun buku.

4. Aspects of transparency.
5. Monitoring and implementation of Good Corporate Governance.
6. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Directors' performance assessment is measured based on the results of the assessment of each aspect in the Key Performance Indicators as well as the Company's level of health in the financial year.

## ► Kebijakan Remunerasi [2-19] [2.20] Remuneration Policy [2-19] [2.20]

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahunan 2021 menetapkan remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi RUPS.

Berdasarkan rekomendasi RUPS, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

### Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada tugas dan tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing. Besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dan bila dianggap perlu, komite merekomendasi penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.

### Struktur Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. "Jumlah kompensasi organ tata kelola dilaporkan dalam Laporan Tahunan Sarinah 2021." [2-21]

### Remuneration Determination Procedure

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined through the GMS. The Annual GMS 2021 determined the remuneration of the Company's Directors and Commissioners by considering the opinions and recommendations of the GMS.

Based on the recommendations of the GMS, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of several components such as honorarium, allowances, facilities and performance bonuses/incentives.

### Remuneration Determination Indicator

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to their respective duties and responsibilities as well as their performance. The salaries and allowances of the Commissioners and Directors are evaluated annually and if deemed necessary, the committee recommends adjustments to the Board of Commissioners.

### Remuneration Structure

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of allowances and facilities, as well as other components referring to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. "The amount of compensation for the governance organs is reported in the 2021 Sarinah Annual Report." [2-21]



## Sistem Manajemen Risiko ◀ Risk Management System

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan, secara berkala Perusahaan melakukan peninjauan terhadap sistematisasi maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perusahaan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk *preventive action plan* maupun *mitigation action plan*. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk *Early Warning System* (EWS) yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perusahaan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Perusahaan. [E.3]

### Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan mampu meminimalisasi serta menekan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

The Company is committed to implementing risk management in dealing with various types of risks such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety and environmental risk as well as other risks related to the business activities carried out.

Considering the dynamics of the business activities carried out by the Company, the Company periodically reviews the systematics and risk management policies on a regular basis to then adjust them to the current conditions and future business challenges of the Company in order to always prioritize the precautionary principle.

The implementation of the Company's risk management is carried out comprehensively, both in the form of preventive action plan and mitigation action plan. The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs such as the Internal Audit Unit and the Internal Control System Manager. This form of integration is carried out in the form of an Early Warning System (EWS) which is embedded in the Company's Financial Information System, outreach to all employees.

Meanwhile, the Company's risk management is carried out through the formulation of risk mitigation procedures based on the assessment of the types of risks that have been mapped in the Company's risk appetite and risk tolerance index. [E.3]

### Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The risk management system has contributed positively to the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and reduce the possibility of risk occurring. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity and completion time of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth to achieve the set targets.

► **Sistem Pengendalian Internal**  
**Internal Control System**

Perusahaan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang berlaku umum. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perusahaan yang terus membangun sistem kontrol Perusahaan dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada. [2-13]

The Company has an internal control system that complies with the generally accepted framework. The internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors and other personnel. This is in line with the internal control system in the Company which continues to build the Company's control system by involving all available resources. [2-13]

Perusahaan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

The Company believes that the internal control system aims to provide reasonable assurance regarding the achievement of the following three objectives:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

1. Operational effectiveness and efficiency;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with applicable laws and regulations.

► **Perkara Penting [2-27]**  
**Important Matters [2-27]**

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak terlibat dalam perkara apapun. Sementara Perseroan memiliki dua perkara dan sedang dalam proses mediasi seperti diungkapkan dalam tabel berikut ini;

During 2021, the incumbent Board of Commissioners and Directors were not involved in any cases. Meanwhile the Company has two cases and are in the mediation process as disclosed in the following table;

No	JENIS PERKARA Types of Matter	PIHAK YANG BERPERKARA Parties In Matter	POKOK PERKARA Basic Matter	STATUS	RISIKO KERUGIAN Risk of Loss
1	Permasalahan wanprestasi The problem of default	PT Dutaswara Berkah Pratama	PT Dutaswara Berkah Pratama belum melakukan pengosongan ruangan sewa dan belum menyelesaikan kewajiban pembayaran sewa PT Dutaswara Berkah Pratama has not vacated the rental space and has not completed the obligation to pay rent	Pemeriksaan Inspection	Uang sewa senilai Rp2.466.994.504,. The rental fee is IDR2,466,994,504,.
2	Permasalahan Kepemilikan Tanah Land ownership problems	Ahli Waris Alm. Togi Situmorang	PT Sarinah telah melakukan perbuatan melawan hukum atas klaim kepemilikan tanah PT Sarinah has committed an unlawful act on land ownership claims	Agenda sidang kesimpulan Agenda for the conclusion	Kehilangan sebagian tanah kepemilikan PT Sarinah Loss of part of the land owned by PT Sarinah

## Sanksi Administrasi Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki sanksi administrasi. [2-27]

As of December 31<sup>st</sup>, 2021 neither the Company nor members of the Company's Board of Commissioners and Directors had any administrative sanctions. [2-27]

## Kode Etik Code of Conduct

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, kemampuan pendanaan bukan merupakan satu-satunya modal utama. Hal lain yang tak kalah penting adalah adanya suatu moralitas dan etika bisnis sebagai pondasi utama dalam menjalankan setiap kegiatan usaha yang sesuai dengan nilai dan norma moral yang berlaku di masyarakat.

In carrying out business activities, funding capability is not the only main capital. Another thing that is no less important is the existence of a morality and business ethics as the main foundation in carrying out every business activity in accordance with the values and moral norms that apply in society.

Etika bisnis mengedepankan aspek-aspek moral yang dikembangkan dari Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan. Perwujudan praktik bisnis yang sehat, selayaknya mengacu pada nilai-nilai etika yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis, bahkan hal ini merupakan kebutuhan untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari, sehingga para pelaku bisnis tidak hanya patuh pada peraturan yang ada, tetapi menyadari secara penuh bahwa pengelolaan Perusahaan juga membutuhkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan Etika.

Business ethics puts forward the moral aspects that are developed from the overall Corporate Governance. The embodiment of healthy business practices should refer to ethical values that must be considered by every business actor, even this is a necessity to be applied in carrying out the Company's daily business activities, so that business people not only comply with existing regulations, but fully aware that the management of the Company also requires awareness and ability in implementing ethics.

Oleh sebab itu, Perusahaan menjalankan pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) berdasarkan prinsip-prinsip dasar dari perilaku bisnis yang merupakan serangkaian aturan yang memberi arahan dalam melakukan tindakan-tindakan bagi seluruh Insan Sarinah.

Therefore, the Company implements the Code of Conduct based on the basic principles of business behavior which is a set of rules that provide direction in taking actions for all Sarinah Personnel.

### Pokok-Pokok Kode Etik

#### A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham

Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perusahaan, oleh sebab itu Perusahaan wajib:

- Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
- Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim

### Code of Conduct

#### A. Company Ethics towards Shareholders

The interests of the Shareholders are paramount to the Company, therefore the Company is obliged to:

- Provide the best corporate value for shareholders both financial and non-financial
- Accurately record business transactions in accordance with common accounting principles

- c) Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
- d) Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik

### B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan

Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perusahaan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perusahaan dengan para pelanggan, Perusahaan secara berkesinambungan wajib:

- a) Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi
- b) Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat
- c) Menyediakan produk berkualitas tinggi bagi pelanggan
- d) Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan yang dikelola.
- e) Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan
- f) Menjalankan bisnis dengan jujur dan fair.
- g) Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku

### C. Etika Perusahaan terhadap karyawan

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perusahaan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perusahaan dengan adil. Perusahaan wajib:

- a) Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
- b) Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
- c) Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
- d) Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomik pekerja
- e) Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perusahaan

- c) Provide complete, accurate and timely reports
- d) Always implement Good Corporate Governance

### B. Company Ethics towards Customers

In order to maintain the reputation, integrity and credibility of the Company as well as to improve the harmonious relationship between the Company and its customers, the Company is continuously obliged to:

- a) Treat customers with courtesy without discrimination
- b) Provide accurate information required by customers
- c) Provide high quality products for customers
- d) Maintain the safety and comfort of customers as well as the security, cleanliness and order of the managed environment
- e) Be open and responsive to customer complaints
- f) Conduct business honestly and fairly
- g) Maintain confidential customer information in accordance with applicable regulations

### C. Company Ethics towards Employees

In order to create a quality and fair relationship and can encourage the intensity and quality of employee participation, the Company will treat employees as members of the Company fairly. The Company is required to:

- a) Obey the Work Agreement in terms of welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure.
- b) Implement work agreements consistently
- c) Prevent discrimination and the provision of special treatment beyond the provisions that apply to certain employees and groups
- d) Inform transparently on policies that affect the psychosocial and economic well-being of employees
- e) Provide job opportunities and career development to all employees in accordance with the demonstrated achievements, qualifications and standards that have been set and encourage employees to mobilize their best potential and capabilities for the advancement of the Company

- f) Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
- g) Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
- h) Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### D. Etika Perusahaan terhadap Pemasok/*Supplier*

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan fair dalam berbisnis dengan *supplier* dengan cara:

- a) Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar
- b) Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok
- c) Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
- d) Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok

#### E. Etika Perusahaan terhadap mitra usaha

Hubungan antara Perusahaan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:

- a) Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
- b) Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
- c) Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

#### F. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

Pemerintah berkepentingan untuk mengawasi pelaksanaan *good governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh pelaku usaha. Oleh karena itu, Perusahaan akan:

- a) Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- b) Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perusahaan kepada pihak-pihak terkait
- c) Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

#### G. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Perusahaan akan mewujudkan tanggung jawab sosial sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*

- f) Develop and implement a remuneration and reward system
- g) Create a clean, healthy and safe work environment for employees
- h) Ensure that the rights of retired employees are fulfilled in accordance with applicable regulations.

#### D. Company Ethics towards Suppliers

The Company manages relationships honestly and fairly in doing business with suppliers by:

- a.) Treating suppliers as partners and providing reasonable benefits
- b.) Supplier selection decisions are taken objectively by taking into account the factors of quality, price, reliability and supplier integrity
- c.) Treating suppliers according to business ethics
- d.) Provide relevant and transparent information for all suppliers

#### E. Company Ethics towards Business Partners

The relationship between the Company and business partners is based on the principles of equality, transparency and business ethics by:

- a) Ensuring that business activities are carried out free from coercion and collusion
- b) Maintaining relationships that can provide added value
- c) Providing equal business opportunities to all potential business partners and the determination is carried out objectively.

#### F. Company Ethics towards the Government

The government has an interest in supervising the implementation of *good governance* with policies and regulations that are complied with by all business leaders. Therefore, the Company will:

- a) Conduct business in a professional manner by paying attention to and complying with applicable laws and regulations
- b) Disseminating any new policies related to the Company to related parties
- c) Behave ethically in dealing with government agencies

#### G. Company Ethics towards Community and Surrounding Environment realizing social responsibility as a manifestation of *Good Corporate Citizenship*

### Sosialisasi Kode Etik [2-24] [F.1]

Setiap pihak di internal Perusahaan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perusahaan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perusahaan mengintegrasikan bentuk-bentuk kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

### Dissemination of the Code of Conduct [2-24] [F.1]

Every internal party in the Company, including employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners, is required to sign a code of conduct when joining the Company and implement it in their daily activities. In its enforcement, the Company integrates forms of code of conduct in the system of internal control, risk management, internal audit, assessment and whistleblowing system. Meanwhile, the enforcement of the code of conduct is integrated with the system in force in the HR department and the application of sanctions for violators of the code of conduct.

## ► Kebijakan Pemberian Kompensasi Bagi Manajemen Dan Karyawan Perusahaan Compensation Policy for Management and Employees of the Company

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*). Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

As of December 31st, 2021, the Company did not yet have a policy of providing long-term compensation in the form of share ownership by Management and Employees (*Employee/Management Stock Option Program*). Thus, the Company do not have information in the form of the number of shares in the program options, implementation period, requirements for program participants and exercise prices that can be presented in this annual report book.

## ► Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyusun dan mengembangkan prosedur *whistleblowing system* (WBS).

In order to support the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) within the Company, a good and efficient supervisory system is needed, including the stakeholders. Therefore, the Company has compiled and developed a *whistleblowing system* (WBS) procedure.

*Whistleblowing System* adalah sistem pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh seluruh karyawan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku di Perusahaan.

*Whistleblowing System* is a reporting system for suspected indications of fraud committed by all employees to ensure the confidentiality of identity and provide protection to the whistleblower. The reporting mechanism for the *Whistleblowing System* is in accordance with the applicable SOPs in the Company.

Tujuan sistem ini untuk memberi penjelasan tentang mekanisme pelaporan atas indikasi adanya tindakan yang dianggap melanggar ketentuan yang berakibat merugikan Perusahaan. Ruang Lingkup penerapan

The purpose of this system is to provide an explanation of the reporting mechanism for indications of actions that are considered to have violated the provisions that result in harm to the Company. The scope of the implementation



*Whistleblowing System* berlaku bagi semua karyawan termasuk Komisaris dan Direksi. Perusahaan memiliki sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Direktur Utama dalam beberapa kasus meliputi:

1. Adanya kecurangan-kecurangan (*fraud*)
2. Penipuan
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tidankan pidana, dan;
6. Tindakan-tindakan lainnya yang serupa.

Mekanisme *whistleblowing system* dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perusahaan.

Bagi Perusahaan, WBS memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksesuaian, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan

of the Whistleblowing System applies to all employees, including the Commissioners and Directors. The Company has a reporting system that can be monitored directly by the President Director in several cases including:

1. Frauds
2. Manipulation
3. Embezzlement of assets
4. Information leak
5. Criminal action
6. Other similar actions

The whistleblowing system mechanism is carried out so that the violation reporting process can prevent fraud with a comprehensive supervision pattern and involve all employees so as to provide a sense of security for all parties interacting with the Company.

For the Company, WBS has a purpose as a means for whistleblower to report acts of non-compliance, violations of the law, company regulations, code of conduct and conflicts of interest without fear or worry because

kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksesuaian sedini mungkin. [2-15]

### Mekanisme Penyampaian Laporan [2-16] [2-26]

Kategori pelanggaran yang bisa dilaporkan kepada Perusahaan berupa pelanggaran yang dapat merusak citra dan merugikan Perusahaan secara materiil, terutama yang disebabkan oleh segala bentuk tindakan penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perusahaan, maka masyarakat umum maupun pihak internal Perusahaan dapat melaporkannya Komisi Pelaporan Pelanggaran.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

### Penanganan Pengaduan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Isi Laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Pelanggaran yang diajukan;
- Pihak yang terlibat;
- Lokasi pelanggaran;
- Waktu pelanggaran;
- Bukti otentik (foto atau dokumen yang berhubungan);
- Indikasi terjadinya pelanggaran;
- Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
- Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

confidentiality is guaranteed. In addition, this system can detect and prevent non-conforming actions as early as possible. [2-15]

### Report Submission Mechanism [2-16] [2-26]

The category of violations that can be reported to the Company is in the form of violations that can damage the image and harm the Company materially, especially those caused by all forms of irregularities, manipulation and so on.

If there is a violation or deviation from the Company's regulations, the general public and internal parties of the Company can report it to the Whistleblowing Commission.

### Protection for Whistleblowers

The Company requires the recipient of the report to keep the identity of the whistleblower confidential as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company is required to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms. The Company will also provide legal protection in accordance with the applicable laws and regulations.

### The Handling of Whistleblowing

The Company will follow up on each report received in accordance with applicable procedures and mechanisms. If the submitted report has reliable evidence, the Company will ensure that the application of sanctions for the violation is carried out in accordance with applicable regulations.

The contents of the report submitted to the Commission include the following:

- The proposed violation
- Parties involved
- Location of the violation
- Time of violation
- Authentic evidence (photos or related documents)
- Indication of a violation
- The violation has been reported to other parties
- The violation has occurred before



### Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelola *whistleblowing system* dijalankan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dari PT Sarinah (Persero).

### Hasil Penanganan Pengaduan

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran. [F.16] [F.24]

### Whistleblowing Management

The *whistleblowing system* is managed by the Whistleblowing Commission of PT Sarinah (Persero).

### Whistleblowing Handling Results

As of December 31st, 2021, there was no reports were received regarding any infringement activities. [F.16] [F.24]

## Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama Sarinah dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan anti korupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip *transparency, responsibility* dan *independen*.

Corruption is one of the extraordinary crimes, therefore the anti-corruption policy is a joint commitment of Sarinah in conducting business activities by avoiding practices related to corruption. The anti-corruption policy is a manifestation of the principles of Good Corporate Governance, especially the principles of transparency, responsibility and independence.

### Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi [205-1]

Seluruh Insan Sarinah dilarang meminta atau menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima bingkisan, hadiah atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pembelian, penjualan barang dan jasa, mendapatkan pekerjaan dari Perusahaan ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

### Anti-Corruption Implementation Programs and Procedures [205-1]

All Sarinah Personnel are prohibited from requesting or receiving, permitting or agreeing to receive gifts or rewards from third parties in the context of purchasing, selling goods and services, obtaining employment from the Company or other facilities related to the Company's operational activities.

Dalam hal pihak ketiga dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan dalam bentuk uang maupun barang pada saat-saat tertentu seperti Hari Raya, Perayaan tertentu, musibah dan lain-lainnya, apabila:

In the event that third parties and other parties provide gifts in the form of money or goods at certain times such as holidays, certain celebrations, calamities and others, if:

- a) Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perusahaan.
- b) Nilai bingkisan di luar batas kewajaran yang ditetapkan Perusahaan, yaitu lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) Maka Insan Sarinah yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan bahwa seluruh Insan Sarinah tidak diperkenankan menerima bingkisan.

- a) The result of receiving the parcel is believed to have a negative impact and influence the Company's decisions
- b) The value of the gift is beyond the reasonable limit set by the Company, which is more than IDR1,000,000,- (one million rupiah). Therefore, Sarinah Personnel who receive the gift must immediately return the parcel with a polite explanation that all Sarinah Personnel are not allowed to accept the gift.

Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan dalam butir b di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, Insan Sarinah yang menerima bingkisan tersebut segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut yang sesuai peraturan yang berlaku.

### Sosialisasi Anti Korupsi [205-2]

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan Perusahaan, Tim Penanggung Jawab Pengelolaan anti korupsi akan melaksanakan rencana perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- 1) Program peningkatan budaya anti korupsi
- 2) Melakukan bimbingan teknis terhadap pemahaman pengendalian korupsi kepada seluruh Insan SARINAH.
- 3) Memberikan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder* (Perusahaan Afiliasi dan rekanan) terkait program anti korupsi di Lingkungan Perusahaan.

In the event that the gift as stated in point b above is difficult to return for one reason or another, Sarinah Personnel who received the gift immediately reported it to their superiors to take follow-up actions in accordance with the applicable regulations.

### Anti-Corruption Socialization [205-2]

To improve the anti-corruption culture within the Company, the Anti-corruption Management Team will implement the following improvement plans:

- 1) Anti-corruption culture improvement program
- 2) Provide technical guidance on understanding corruption control to all employees of Sarinah.
- 3) Provide socialization to all stakeholders (Affiliate Companies and Partners) regarding anti-corruption programs within the Company.





# Kontribusi Ekonomi Perusahaan

ECONOMIC CONTRIBUTION  
OF THE COMPANY





## KINERJA BISNIS PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN

THE COMPANY'S SUSTAINABLE BUSINESS PERFORMANCE



Untuk menjamin keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang, suatu Perusahaan harus mampu menghasilkan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang. Manfaat yang dimaksud tidak hanya berhenti pada keuntungan materi atau profit, tetapi juga meningkatkan nilai dalam jangka panjang dan secara konsisten menjaga keberlangsungan yang ada.

Dalam menjalankan inisiatif bisnis yang berkelanjutan ini, Sarinah telah menyesuaikan segmen bisnis Perusahaan dengan kerangka pembangunan di bidang ekonomi. Sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008, kegiatan usaha Sarinah terbagi menjadi beberapa segmen berikut:

1. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran, (Ritel), perdagangan besar (*Wholesale*), keagenan, distribusi dan ekspor impor.
2. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan.
3. Produksi atau kerjasama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa.

To ensure business continuity in the long term, a company must be able to generate both short- and long-term benefits. The intended benefits do not only stop at material gain or profit, but also increase long-term value and consistently maintain existing sustainability.

In carrying out this sustainable business initiative, Sarinah has adapted the Company's business segments to the economic development framework. As stated in the Articles of Association Number 8 dated 11 August 2008, Sarinah's business activities are divided into the following segments:

1. Organizing trade in goods and services, including retail trade (retail, wholesale), agency, distribution and import export.
2. Organizing property business and room rental for trading activities.
3. Production or cooperation related to trade in goods and services.

4. Jasa hiburan (*Entertainment*)
5. Pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan dibidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga dan periklanan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Sesuai dengan tujuan Perseroan sebagaimana termaktub dalam visi dan misi yang sudah diuraikan dalam bab profil, kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan antara lain: Perdagangan eceran, Persewaan ruangan, Perdagangan impor, Perdagangan ekspor, Perdagangan distribusi, Perdagangan valuta asing, Pengelolaan Hotel Sari Pan Pasific, dan usaha lain-lain.

4. Entertainment services.
5. Warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in the retail sector, telecommunication infrastructure and services, sports facilities and advertising, in the context of optimizing the utilization of owned resources.

In accordance with the Company's objectives as stated in the vision and mission described in the profile chapter, the business activities carried out by the Company include: retail trade, room rental, import trade, export trade, distribution trade, foreign exchange trading, management of the Sari Pan Pacific Hotel, and other endeavors.

---

## RITEL Retail

---

Segmen ritel merupakan main business Perseroan dalam bentuk usaha Department Store dan Speciality Store. Sampai akhir tahun 2021 lokasi outlet berlokasi di berbagai daerah antara lain: Jakarta, Yogyakarta, Semarang, dan Malang. Termasuk di beberapa Bandar Udara (Bandara) antara lain: Bandara Soekarno-Hatta, Terminal 3 Tangerang, Bandara Kualanamu Medan, Bandara Hasanudin Makassar, dan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali.

Sarinah dikenal sebagai kurator yang sukses menghimpun koleksi produk berkualitas dan memiliki ciri khas tersendiri. Sejalan dengan tujuan Perseroan yaitu sebagai perintis kegiatan-kegiatan usaha, Sarinah menjadi wadah bagi pegiat UMKM yang memiliki produk berkualitas tinggi yang ingin menawarkan produknya secara luas ke pasar. Usaha tim Sarinah untuk mengeksplor produk berkualitas yang memiliki ciri khas tersendiri hingga ke pelosok Nusantara dibuktikan dengan ditemukannya batik, tenun, songket asal Sumatera Selatan hingga biji kopi unggul yang dipanen dari daerah perbukitan di Jawa Tengah.

Katalog produk-produk khas Indonesia yang dihimpun Sarinah turut dilengkapi koleksi busana modern terbaru untuk pria dan wanita hasil karya berbagai merek-merek mode kontemporer. Di antara merek-merek tersebut terdapat juga merek yang diluncurkan Sarinah sendiri, salah satunya adalah Shareena yang menjual produk jilbab bagi segmen konsumen muslim. Melalui penawaran produk yang variatif, Sarinah

The retail segment is the main business of the Company in the form of Department Store and Specialty Store businesses. Until the end of 2021, outlet locations were located in various areas, including: Jakarta, Yogyakarta, Semarang and Malang. As for those located at several airports, among others: Soekarno-Hatta Airport (Terminal 3)-Jakarta, Kualanamu Airport-Medan, Hasanuddin Airport- Makassar, and I Gusti Ngurah Rai Airport-Bali.

Sarinah is known as a curator who has succeeded in compiling a collection of quality products and has its own characteristics. In line with the Company's goal of being a pioneer in business activities, Sarinah is a media for MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) activists who have high quality products and want to offer their products widely to the market. The Sarinah team's effort to explore quality products that have their own characteristics to remote areas of the archipelago is evidenced by the discovery of batik, weaving, songket from South Sumatra to superior coffee beans harvested from hilly areas in Central Java.

The catalog of typical Indonesian products compiled by Sarinah is also complemented by a collection of the latest modern clothing for men and women created by various contemporary fashion brands. Among these brands, there are also brands launched by Sarinah itself. One of which is Shareena which sells hijab products for the muslim consumer segment. Through a variety of product offerings, Sarinah positions itself as a provider

memosisikan dirinya sebagai penyedia pengalaman berbelanja lengkap bagi pengunjung lokal maupun mancanegara. Pada 2021 terjadi penurunan omzet ritel yang disebabkan pemberlakuan PPKM, penutupan area penjualan dan adanya pengosongan area penjualan akibat renovasi konsep gedung sarinah sehingga penjualan tidak tercapai.

Sejalan dengan misi yang dibentuk oleh Perseroan, segmen perdagangan menjadi ujung tombak Perseroan sebagai lokomotif pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa untuk dapat diperdagangkan di pasar nasional maupun internasional. Produk yang menjadi komoditi ekspor dan impor yang dijalankan Perseroan merupakan produk unggulan Indonesia dengan tujuan memperoleh profitabilitas yang tinggi.

of a complete shopping experience for local and foreign visitors. In 2021, there will be a decline in retail turnover due to the implementation of PPKM, closing of sales areas and the emptying of sales areas due to renovation of the Sarinah building concept so that sales are not achieved.

In line with the mission established by the Company, the trading segment is the spearhead of the Company as a locomotive for the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the creative industry sector characterized by national culture to be traded in national and international markets. Products that are exported and imported by the Company are Indonesia's leading products with the aim of obtaining high profitability.

## PERDAGANGAN (EKSPOR & IMPOR) DAN DISTRIBUSI

## Trading (Export & Import) and Distribution

Lewat kemitraan yang erat dengan UMKM dan koperasi terbaik, Sarinah memiliki divisi khusus untuk kegiatan perdagangan yang memastikan produk-produk tersebut mendapatkan publisitas yang tepat. Berbagai portofolio produk telah dikembangkan oleh Sarinah ke pasar mancanegara, seperti produk kerajinan tangan, furnitur kayu, kain batik dan berbagai karya seni yang mewakili kekayaan warisan budaya Indonesia.

Di samping mempromosikan berbagai produk Indonesia di panggung dunia, usaha perdagangan Sarinah juga memainkan peran aktif dalam memastikan ketersediaan sejumlah komoditas dan barang-barang kebutuhan pokok bagi masyarakat di seluruh nusantara. Dengan mengandalkan jaringan pemasok di seluruh dunia, Sarinah terlibat dalam mengadakan produk-produk seperti beras khusus dan sakarin yang diimpor dari negara lain serta menyalurkannya ke pusat-pusat distribusi di seluruh Indonesia. Secara singkat uraian mengenai perdagangan ekspor, impor dan distribusi dijelaskan sebagai berikut:

Through close partnerships with the best MSMEs and cooperatives, Sarinah has a special division for trading activities that ensures these products get the right publicity. Various product portfolios have been developed by Sarinah to foreign markets, such as handicraft, wooden furniture, batik cloth and various works of art that represent Indonesia's rich cultural heritage.

In addition to promoting various Indonesian products on the world stage, Sarinah's trading business also plays an active role in ensuring the availability of a number of commodities and basic necessities for people throughout the archipelago. Relying on a worldwide network of suppliers, Sarinah is involved in procuring products such as specialty rice and saccharin imported from other countries and distributing them to distribution centers throughout Indonesia. Briefly, the description of export, import and distribution trade is explained as follows:



### 1. Perdagangan Ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah memperoleh fee dan margin. Barang-barang yang diekspor terutama barang kerajinan tangan dan furnitur.

### 2. Perdagangan Impor

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah, sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

### 3. Perdagangan Distribusi

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: Carica, beras, minyak goreng, gula pasir, dan komoditas lainnya ke hotel, restoran, maupun konsumen perorangan. selain itu di tahun 2019 Perseroan juga melakukan distribusi perlengkapan ibadah yaitu sarung dan sajadah.

Pada 2021 Perusahaan mengalami penurunan omzet perdagangan akibat pemberlakuan *lockdown*, keterbatasan produksi beras dari negara asal (India) dan terbatasnya permintaan HOREKA yang menurun drastis karena terhentinya kegiatan usaha selama pandemi.

### 1. Export Trade

Most of the export trading businesses are still carried out in collaboration with other parties and PT Sarinah receives fees and margins. The goods exported are mainly handicrafts and furniture.

### 2. Import Trade

The import trading business (alcoholic beverages) has been carried out by PT Sarinah in connection with the appointment as a registered importer by the Ministry of Trade and distribution to the appointed distributors.

### 3. Distribution Trade

Distribution trading business is a business which activity is to distribute basic necessities such as carica, rice, cooking oil, granulated sugar and other commodities to hotels, restaurants and individual consumers. In addition, in 2019, the Company also distributed worship equipment, namely sarongs and prayer mats.

In 2021, the Company experienced a decrease in trade turnover due to the implementation of the lockdown, limited rice production from the country of origin (India) and the limited demand for HOREKA which decreased drastically due to the cessation of business activities during the pandemic.

## VALUTA ASING

## Foreign Exchange

PT Sarinah mempunyai anak Perusahaan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah sebesar 99%. Sepanjang tahun 2021, Pendapatan Segmen Valuta Asing tercatat sebesar Rp605,5 miliar, meningkat tajam sebesar 144,5% atau sekitar Rp357,9 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Valuta Asing tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp247,6 miliar. Kinerja Segmen valuta asing mengalami kenaikan akibat permintaan dolar USD untuk impor Sarinah, canvassing USD ke Mabes Angkatan Darat dan perusahaan valas lainnya.

PT Sarinah has a subsidiary which is engaged in the sale and purchase of foreign exchange which is a separate entity, namely PT Sari Valuta Asing. 99% of the shares of this company are owned by PT Sarinah. Throughout 2021, foreign exchange revenue was recorded at IDR605.5 billion, a sharp increase of 144.5% or around IDR357.9 billion compared to foreign exchange revenue in 2020 which was recorded at IDR247.6 billion. Performance of the foreign exchange segment experienced an increase due to the demand for USD dollars for Sarinah imports, canvassing USD to Army Headquarters and other foreign exchange companies.

## PROPERTI DAN PERHOTELAN

## Property and Hospitality

PT Sarinah mempunyai entitas asosiasi yang bergerak dibidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah sebesar 50%, yang mengelola Hotel Sari Pan Pacific. Hotel mewah yang memiliki lokasi strategis di tengah-tengah daerah pusat bisnis utama Jakarta ini menawarkan perpaduan antara sentuhan warisan budaya Indonesia dan desain kontemporer, serta berdiri sebagai tonggak pertama dalam portofolio properti yang akan segera bertambah dengan proyek-proyek pengembangan hotel di berbagai kota lain, termasuk di antaranya Bandung. Pada 2021 Perusahaan mengalami penurunan pendapatan dari hasil sewa akibat penutupan penuh *tenant annex*, pengurangan *space* sewa dan tenant yang tidak memperpanjang masa sewanya.

PT Sarinah has an associated entity that is engaged in the hospitality sector which is a separate entity, namely PT Sariarthamas Hotel Internasional. 50% of the shares of this company are owned by PT Sarinah, that manages Hotel Sari Pan Pacific. Strategically located in the heart of Jakarta's prime central business district, this luxury hotel offers a mix of a touch of Indonesian cultural heritage and contemporary design and stands as the first milestone in a property portfolio that will soon expand with hotel development projects in other cities, including Bandung. In 2021, the Company experienced a decrease in rental income due to the complete closure of the tenant annex, the reduction of rental space and tenants who did not extend the lease period.

## KINERJA BISNIS PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN

### THE COMPANY'S SUSTAINABLE BUSINESS PERFORMANCE

Suatu pembangunan yang berkelanjutan, bagaimanapun tetap dimulai dari kinerja ekonomi yang mumpuni dan resilien terhadap perubahan zaman dan pasar yang ada. Namun, penekanan pada aspek ekonomi ini, mesti dipastikan tidak berbenturan atau bahkan menegasikan aspek pembangunan lain, seperti sosial dan lingkungan. Bagi Sarinah, kinerja bisnis yang positif dan berkelanjutan tidak hanya ditunjukkan oleh indikator jumlah pendapatan atau dividen yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham. Namun lebih daripada itu, kontribusi dalam sisi ekonomi dapat diperluas dalam konteks yang lebih besar dengan menyentuh aspek manfaat dalam setiap aktivitas kerja sama bisnis.

Sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis perdagangan eceran, persewaan ruangan, perdagangan impor-ekspor, distribusi, valuta asing, serta pengelolaan sarana akomodasi serta usaha lain-lain. Berbagai aktivitas dan relasi bisnis ini bagaimanapun melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam rantai nilai Perusahaan, seperti pemasok, mitra, konsumen, dan lain-lain. Setiap pemangku kepentingan tersebut, saling memberi dan menerima nilai tambah dengan Perusahaan, satu sama lainnya, sehingga diperoleh manfaat yang adil dan merata di seluruh pihak.

A sustainable development, however, starts from a capable and resilient economic performance to changing times and the existing market. However, this emphasis on the economic aspect must be ensured that it does not conflict or even negate other aspects of development, such as social and environmental. For Sarinah, positive and sustainable business performance is not only indicated by indicators of the amount of income or dividends that can be distributed to shareholders, but more than that, contributions from the economic side can be expanded in a larger context by touching on the aspects of benefits in every activity of business cooperation.

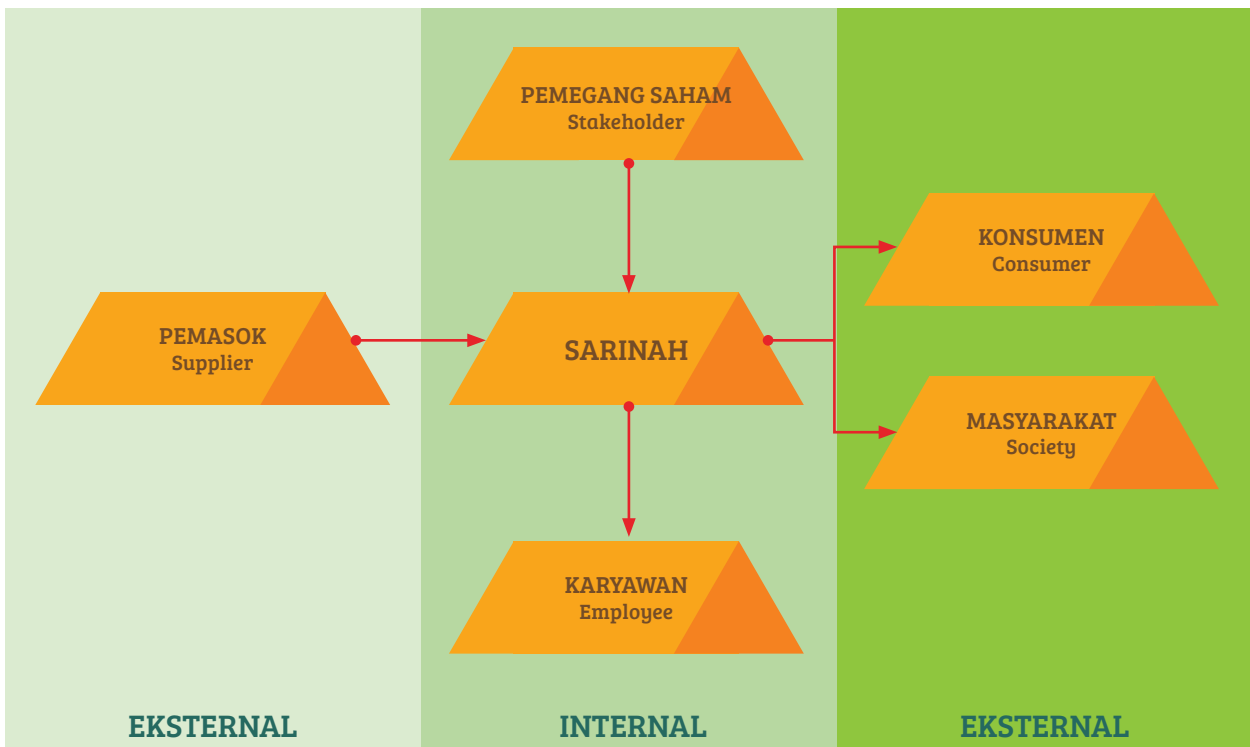
As a company that runs the business of retail trade, room rental, import-export trade, distribution, foreign exchange, as well as management of accommodation facilities and other businesses, these various business activities and relationships however involve various stakeholders who are directly and indirectly involved in the Company's value chain, such as suppliers, partners, consumers, and others. Each of these stakeholders mutually gives and receives added value with the Company, one another, so that fair and equitable benefits are obtained for all parties.

Dengan meyakini bahwa bisnis memiliki dampak kepada setiap subjek pembangunan yang berkaitan dengannya, Sarinah meyakini bahwa dengan praktik bisnis yang adil dan berkelanjutan, akan memberi dampak positif kepada seluruh subjek yang terlibat dalam proses bisnis yang dilakukan Perusahaan. Praktik bisnis yang baik ini dalam jangka panjang tentu juga akan berdampak pada perkembangan pembangunan daerah dan nasional. Oleh karena itu, Sarinah senantiasa menjamin pemenuhan hak yang adil kepada setiap mitra yang berada dalam rantai nilai Perusahaan, baik dalam cakupan internal maupun eksternal.

By believing that business has an impact on every subject of development related to it, Sarinah believes that fair and sustainable business practices will have a positive impact on all subjects involved in the business processes carried out by the Company. This good business practice in the long run will certainly have an impact on the development of regional and national development. Therefore, Sarinah always guarantees the fulfillment of fair rights to every partner in the Company's value chain both internally and externally.

Sebagai ilustrasi, pihak-pihak dan hubungannya yang terlibat dalam rantai nilai bisnis Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak, ditunjukkan melalui grafik berikut:

As an illustration, the parties and their relationships involved in the Company's business value chain, either directly or indirectly, are shown in the following graph:



Dalam cakupan internal, Perusahaan memberikan manfaat kepada pemegang saham berupa penyetoran deviden setiap tahunnya. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan kinerja keuangan Perusahaan dalam setiap periode, hingga secara meyakinkan dirasa mampu menyetorkan deviden kepada pemegang saham, yang disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Internally, the Company provides benefits to shareholders in the form of paying dividends every year. This is done by adjusting the Company's financial performance in each period, so that it is deemed capable of paying dividends to shareholders which was agreed at the General Meeting of Shareholders.

Kemudian, secara berkelanjutan Perusahaan juga saling memberikan dan menerima manfaat kepada dan dari karyawan. Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang paling penting bagi Perusahaan. Berbagai manfaat diberikan kepada para karyawan sesuai dengan aturan dan kinerja yang telah dihasilkan. Pembahasan lebih lanjut mengenai proses pertukaran manfaat ini, dapat ditemukan pada bagian lain laporan ini.

Selain internal, Perusahaan juga menyadari bahwa pertukaran nilai dan manfaat juga terjadi dengan subjek rantai nilai pada cakupan eksternal, yakni konsumen, masyarakat, dan pemasok.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan *hospitality*, Perseroan menjadikan pelanggan sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha. Perseroan berupaya memperbaiki standarisasi pelayanan kepada konsumen agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh konsumen dan juga meningkatkan kesadaran semua karyawan untuk memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada setiap konsumen. Kebutuhan informasi konsumen dan calon konsumen menjadi prioritas bagi Perseroan. Untuk itu, kebutuhan informasi maupun setiap keluhan konsumen yang disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat dalam rangka memberikan kelengkapan informasi maupun solusi penyelesaian keluhan.

Bagi masyarakat, Perusahaan senantiasa memperhatikan pemenuhan hak kelompok masyarakat yang berkaitan ataupun berada di sekitar operasi bisnis Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan bantuan dan kontribusi ekonomi yang sifatnya tidak langsung kepada kelompok masyarakat tersebut. Mengenai laporan ini, dapat ditemukan dalam bagian kontribusi Perusahaan kepada masyarakat dalam laporan ini.

Dalam hubungannya dengan Pemasok, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembangunan adalah dengan memberdayakan semaksimal mungkin pemasok lokal agar dapat semakin berkembang dalam jangka panjang.

On an ongoing basis, the Company also provides and receives mutual benefits to and from employees. Employees are one of the most important stakeholders for the Company. Various benefits are given to employees in accordance with the rules and performance that has been produced. Further discussion of the benefit sharing process can be found in another section of this report.

Apart from being internal, the Company also realizes that the exchange of values and benefits also occurs with external value chain subjects, namely consumers, communities and suppliers.

As a company engaged in trade and hospitality, the Company makes customers the most important part of the business chain. The Company strives to improve the standardization of services to consumers in order to provide excellent service to all consumers and also to increase the awareness of all employees to provide courteous service to every consumer. Information needs of consumers and potential customers are a priority for the Company. For this reason, information needs as well as any consumer complaints submitted will be processed quickly and precisely in order to provide complete information and solutions for resolving complaints.

For the society, the Company always pays attention to fulfilling the rights of community groups related to or around the Company's business operations. This is done by providing assistance and indirect economic contributions to these community groups. Regarding this report, it can be found in the Company's contribution to society section of this report.

In relation to Suppliers, one of the efforts to improve the quality of development is to empower local suppliers as much as possible so that they can grow in the long-term.

## KINERJA EKONOMI LANGSUNG PERUSAHAAN

### DIRECT ECONOMIC PERFORMANCE OF THE COMPANY

Dalam konteks ekonomi, secara moneter, Perusahaan dapat mengungkapkan nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan kepada pemangku kepentingan Perusahaan, baik eksternal dan internal secara keseluruhan, adalah sebagai berikut:

In the economic context, in monetary terms, the Company can disclose the direct economic value generated and distributed to the Company's stakeholders, both external and internal as a whole, as follows:

#### NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIPEROLEH, DIDISTRIBUSIKAN, DAN DITAHAN PT SARINAH PERIODE 2019-2021 [201-1]

Generated, Distributed, and Retained Direct Economic Value by PT Sarinah in 2019-2021 [201-1]

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN GENERATED DIRECT ECONOMIC VALUE	Jumlah (Rp) Amount (IDR)		
	2019	2020	2021
Pendapatan Income	510.943.095.591	647.302.342.368	956.002.839.945
Hasil penjualan bersih Net sales results	107.842.910.024	68.941.467.200	51.237.542.603
Penerimaan deviden Dividend receipt	-	-	15.000.000.000
Penjualan aset Asset sale	-	4.477.500.000	-
Penerimaan denda dan klaim Acceptance of fines and claims	323.731.086	30.016.931	13.144.500.613
Keuntungan selisih kurs Exchange rate gain	106.418.116	963.324.539	2.316.712.070
Penerimaan lain-lain Other receipts	4.650.599.777	2.627.093.436	18.592.732.506
<b>Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi</b> Total Economic Value Receipt	<b>623.866.754.594</b>	<b>724.341.744.474</b>	<b>1.056.294.327.737</b>
NILAI EKONOMI YANG DISTRIBUSI (PENGELUARAN NILAI EKONOMI) DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE (ECONOMIC VALUE EXPENDITURES)	2020	2021	2022
Biaya operasional Operating costs	72.005.894.944	56.027.507.473	77.679.851.636
Gaji pegawai dan benefit lainnya Employee salaries and other benefits	41.789.984.981	41.227.683.801	47.531.170.946
Bunga pinjaman jangka pendek dan bunga bank Short-term loan interest and bank interest	683.504.667	1.493.942.323	5.162.272.409
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak, retribusi, dll) Expenditures for the government (taxes, levies, etc.)	39.019.409.292	19.086.460.919	23.936.548.109
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Amount of Distributed Economic Value	<b>153.498.793.884</b>	<b>117.835.594.516</b>	<b>154.309.843.100</b>
NILAI EKONOMI YANG DITAHAN RETAINED ECONOMIC VALUE	2020	2021	2022
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan</b> Amount of Retained Economic Value	<b>470.367.960.710</b>	<b>606.506.149.958</b>	<b>901.984.484.637</b>

Dengan berbagai upaya bisnis yang telah dijelaskan sebelumnya, pada periode pelaporan 2021, Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp1,05 triliun, yang berasal dari komponen pendapatan, hasil penjualan bersih, penerimaan deviden, penerimaan denda dan klaim, keuntungan selisih kurs, serta penerimaan lain-lain. Nilai ini meningkat sebesar 45,82% dibandingkan tahun 2020, yang lebih disebabkan karena adanya peningkatan cukup signifikan pada pendapatan.

Kemudian, jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Perusahaan pada tahun 2021, tercatat sebesar Rp154,31 miliar, yang meningkat sebesar 30,95% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp117,84 miliar. Peningkatan ini terjadi akibat adanya peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pegawai dalam bentuk gaji dan benefit lainnya, kepada bank sebagai penyanggah dana dalam bentuk bunga pinjaman jangka pendek dan bunga, serta kepada pemerintah dalam bentuk pajak, retribusi, dan lain sebagainya.

Dengan catatan tersebut, Perusahaan mencatatkan jumlah ekonomi yang ditahan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp901,98 miliar, yang meningkat sebesar 48,72% dibandingkan tahun 2020.

With the various business efforts previously described, in the 2021 reporting period, the Company managed to record a total economic value of IDR1.05 trillion, which came from components of revenue, net sales proceeds, dividend receipts, receipt of fines and claims, gains on foreign exchange, as well as other receipts. This value increased by 45.82% compared to 2020 which was more due to a significant increase in income.

The total economic value distributed by the Company in 2021 was recorded at IDR154.31 billion, which increased by 30.95% compared to 2020 which amounted to IDR117.84 billion. This increase occurred as a result of an increase in economic value which was distributed to employees in the form of salaries and other benefits, to banks as funders in the form of interest on short-term loans and interest, as well as to the government in the form of taxes, levies, and so on.

With these notes, the Company recorded that the economic amount retained in 2021 was IDR901.98 billion, which increased by 48.72% compared to 2020.

## KONTRIBUSI EKONOMI TIDAK LANGSUNG PERUSAHAAN [203-2]

### THE COMPANY'S INDIRECT ECONOMIC CONTRIBUTION [203-2]

PT Sarinah berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Salah satu program TJSL yang rutin dilaksanakan oleh PT Sarinah adalah Pendanaan UMK. Pendanaan UMK adalah pinjaman modal kerja dan pembinaan terhadap Mitra Binaan dalam mengembangkan usahanya. Program Pendanaan UMK telah aktif memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar perusahaan serta wilayah Indonesia lainnya.

Pengaruh Program Pendanaan UMK terhadap masyarakat sekitarnya sangat dirasakan manfaatnya atas bantuan modal kerja yang digulirkan oleh PT Sarinah sebagaimana pertumbuhan ekonomi yang terjadi seperti Perdagangan, Produksi/Industri, Jasa, Perikanan, Peternakan dan lain-lain, sehingga secara otomatis menyerap tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat semakin bertambah.

Penyaluran Program Pendanaan UMK difokuskan untuk wilayah sekitar operasi Perusahaan yang dinilai masih layak dan perlu mendapatkan bantuan. Penyaluran dilakukan secara terintegrasi dan fokus terhadap Desa Binaan Program Pendanaan UMK TJSL PT Sarinah.

Dalam program pengembangan ekonomi ini, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp207 juta. Pendanaan UMK tahun 2021 menyalurkan dana pinjaman modal kerja kepada pengusaha kecil sebanyak mitra binaan yang terdiri dari 7 mitra binaan yang terdiri dari 3 untuk wilayah DKI Jakarta dan 4 mitra binaan untuk wilayah luar DKI Jakarta (Jawa Tengah & Banten).

PT Sarinah is committed to providing added value to the surrounding community. One of the CSR programs that is routinely implemented by PT Sarinah is SME Funding. SME Funding is a working capital loan and guidance to Foster Partners in developing their business. The SME Funding Program has actively provided assistance to communities around the Company and other parts of Indonesia.

The impact of the SME Funding Program on the surrounding community is greatly felt by the benefits of working capital assistance rolled out by PT Sarinah as economic growth occurs such as Trade, Production/ Industry, Services, Fisheries, Livestock and others, so that it automatically absorbs labor and increasing community income.

The distribution of the SME Funding Program is focused on areas around the Company's operations which are considered still feasible and need assistance. The distribution is carried out in an integrated manner and focuses on the Assisted Villages of SME Funding Program of PT Sarinah.

In this economic development program, the Company budgeted funds of IDR 207 million. SME Funding in 2021 distributed working capital loan funds to 7 small entrepreneurs, consisting of 3 in the DKI Jakarta area and 4 in areas outside DKI Jakarta (Central Java and Banten).

WILAYAH/PROVINSI REGION/PROVINCE	RENCANA ANGGARAN BUDGET PLAN	
	MITRA BINAAN PARTNERS	PENDANAAN FUNDING
DKI Jakarta	3	Rp100 juta IDR100 Million
Jawa Tengah	2	Rp51 juta IDR51 Million
Banten	2	Rp50 juta IDR50 Million
Pelatihan	-	Rp6 juta IDR6 Million
Jumlah Total	7	Rp207 juta IDR207 Million

## KONTRIBUSI KEUANGAN KEPADA PEMERINTAH

### FINANCIAL CONTRIBUTION TO GOVERNMENT

Sebagai bagian dari pendapatan negara, pajak memiliki kontribusi yang sangat penting untuk pembangunan. Selain fungsi pemasukan negara tersebut, pajak juga memiliki manfaat untuk masyarakat umum. Kementerian Keuangan RI mencatat bahwa realisasi pendapatan negara hingga 31 Desember 2021 mampu tumbuh Rp2.003,1 triliun atau 114,9 persen dari target APBN 2021. Pajak berperan sebagai penopang utama dalam pembangunan nasional.

Sebagai bagian dari wajib pajak, Perusahaan berkomitmen untuk ikut berkontribusi terhadap pembangunan nasional melalui pembayaran pajak yang tepat dan sesuai dengan aturan yang ada. Sebagai sebuah Perusahaan Kena Pajak (PKP) di Indonesia, Perusahaan berkontribusi kepada pendapatan negara melalui pajak yang dibayarkan yang meliputi Pajak Pusat dan Pajak Daerah.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Pemegang Saham juga ikut mengesahkan perkiraan pembayaran pajak berdasarkan proyeksi pendapatan Perusahaan pada tahun berikutnya di Rapat Umum Pemegang Saham. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan. [207-3] [207-2]

Perusahaan berkontribusi kepada pendapatan negara melalui pajak yang dibayarkan yang meliputi pajak pusat dan pajak daerah pada tahun 2021 yang keseluruhan totalnya sebesar lebih kurang mencapai Rp23,94 miliar. Yang termasuk ke dalam kategori Pajak Pusat, adalah PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat 2, PPN Keluaran, serta PPN Masukan. Sarinah juga memberikan sumbangsih kepada Pemerintah Daerah tempat operasionalisasi Perusahaan sebagai wilayah beroperasi kegiatan bisnis Perusahaan dalam bentuk Pajak Daerah, sebesar Rp8,88 miliar, yang merupakan Pajak Bumi dan Bangunan. [207-4]

As part of state revenue, taxes have a very important contribution to development. In addition to the state revenue function, taxes also have benefits for the general public. The Ministry of Finance noted that the realization of state revenues until December 31<sup>st</sup>, 2021 was able to grow IDR2,003.1 trillion or 114.9% of the State Budget 2021 target. Taxes play a major role in national development.

As part of the taxpayer, the Company is committed to contributing to national development through the payment of appropriate taxes and in accordance with existing regulations. As a Taxable Company (PKP) in Indonesia, the Company contributes to state revenues through taxes paid which include Central and Regional Tax.

The assumption of the formation of future taxable profits depends on management's estimates of future cash flows. Shareholders also approve estimates of tax payments based on the Company's projected income for the following year at the General Meeting of Shareholders. This depends on the estimated volume of sales of goods or services, prices, operating costs, capital expenditures and other management transactions in the future. [207-3] [207-2]

The Company contributes to state revenues through taxes paid which include central and regional taxes in 2021 which a total of approximately IDR23.94 billion. Included in the Central Tax category are Income Tax Article 21, Income Tax Article 22, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4 Paragraph 2, Output VAT, and Input VAT. Sarinah also has contributed to the Regional Government where the Company's business activities operate in the form of Regional Tax, amounting to IDR8.88 billion which is Land and Building Tax. [207-4]



Uraian jumlah kontribusi pajak yang dibayarkan Perusahaan untuk tiap komponennya, dapat dilihat pada tabel berikut:

A description of the amount of tax contributions paid by the Company for each of its components can be seen in the following table:

No	URAIAN DESCRIPTION	2019	2020	2021
<b>A</b>	<b>Pajak Pusat</b> Central Tax			
	PPH Pasal 21 Income Tax Article 21	3.821.247.539	2.650.360.257	4.375.752.869
	PPH Pasal 22 Income Tax Article 22	1.868.525.470	437.742.661	241.001.001
	PPH Pasal 23 Income Tax Article 23	710.149.456	349.006.971	569.398.654
	PPH Pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 (2)	711.740.874	259.654.311	3.860.426.806
	PPN WAPU Output/Input Value Added Tax	12.160.273.846	4.789.965.522	6.008.713.890
	PPN Output/Input Value Added Tax	10.888.029.974	1.709.063.478	-
<b>B</b>	<b>Pajak Daerah</b> Regional Tax			
	Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	8.859.442.133	8.890.667.719	8.881.254.889
<b>Total Pajak</b>	<b>Total Tax</b>	<b>39.019.409.292</b>	<b>19.086.460.919</b>	<b>23.936.548.109</b>



**Kontribusi  
Perusahaan  
bagi Sosial  
Kemasyarakatan**

THE COMPANY CONTRIBUTION  
FOR SOCIAL COMMUNITY

PKP 29 MD  
2.700.000



*Kapal Pinisi Indonesia*

925

INFORMASI - IDENTIFIKASI  
DOKUMEN  
Rp 2.700.000 -

## KONTRIBUSI PERUSAHAAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN

THE COMPANY CONTRIBUTION FOR SOCIAL COMMUNITY



Sarinah memahami bahwa kegiatan bisnis, selain berorientasi terhadap pemerolehan keuntungan dalam jangka panjang, ia juga harus mampu memberikan manfaat positif kepada masyarakat sekitar tempat operasi bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Sarinah juga berkontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan. Sumbangsih Sarinah terhadap masyarakat menggunakan konsep investasi sosial, dimana kontribusi finansial dan nonfinansial yang awalnya bersifat sukarela diakumulasikan secara terencana dan terukur untuk memberikan prioritas pembangunan bagi masyarakat.

Sarinah understands that apart from being oriented towards obtaining profits in the long term, it must also be able to provide positive benefits to the communities around which the Company's business operates. Therefore, Sarinah also contributes to community development and empowerment as an important aspect of sustainable development. Sarinah's contribution to society uses the concept of social investment, in which financial and non-financial contributions that are initially voluntary are accumulated in a planned and measurable manner to prioritize development for the community.

## **KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT [F.23] [413-1]**

### COMMUNITY DEVELOPMENT POLICY [F.23] [413-1]

Kebijakan pengembangan masyarakat Sarinah diarahkan pada bagaimana mampu memberikan manfaat langsung ataupun tidak langsung kepada penerima manfaat yang memenuhi kualifikasi program. Dalam melaksanakan program sosial kemasyarakatan, Sarinah mendasarkan pelaksanaannya pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, Bab V, Pasal 74
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan Tanggung Jawab Perusahaan yang dilakukan oleh Sarinah terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan dilakukan melalui Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk memelihara lingkungan yang bersih dan sehat, memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar, dan mengoptimalkan penyaluran program-program tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat.

Sarinah's community development policy is directed at how to be able to provide direct or indirect benefits to beneficiaries who meet program qualifications. In carrying out community social programs, Sarinah bases its implementation on applicable rules and regulations.

- Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter V Article 74
- Government Regulation Number 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 Year 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2017);
- Regulation of the Minister of SOEs Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

Sarinah's Corporate Responsibility Policy related to social development is carried out through the Partnership Program and Community Development Program. The Company is committed to maintaining a clean and healthy environment, empowering the economy of the surrounding community, and optimizing the distribution of the Company's social responsibility programs to the community.

Pada Tahun 2021 telah ditetapkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/ MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang merupakan transformasi dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang selama ini telah dilaksanakan oleh BUMN.

Perubahan Peraturan Menteri BUMN Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan berpedoman pada ISO 26000 sebagai pedoman pelaksanaan TJSL dengan nilai tambah yang didapat yaitu:

- Memiliki prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.
- Fokus untuk berkontribusi pada pencapaian komitmen pembangunan berkelanjutan sesuai dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).
- Melakukan monitoring untuk menjamin pelaksanaan Program TJSL BUMN tepat sasaran sesuai dengan yang direncanakan dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL SARINAH untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat baik kepada BUMN maupun kepada lingkungan.

Pelaksanaan Program TJSL PT SARINAH berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL PT SARINAH yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

In 2021, the Minister of SOE Regulation Number PER-05/ MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises was stipulated which has been a transformation of the Partnership and Community Development Program implemented by SOEs.

Amendment to the Minister of SOE Regulation concerning Social and Environmental Responsibility has been oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and are guided by ISO 26000 as a guideline for the implementation of CSR with the added value obtained, namely:

- Having principles that are more integrated, focused, impactful and accountable, and are part of the Company's business approach.
- Focus on contributing to the achievement of sustainable development commitments in accordance with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).
- Monitoring to ensure that the implementation of CSR Program is on target as planned and evaluating the implementation of the Sarinah CSR Program to measure the performance and achievement of benefits to both SOEs and environment.

The implementation of CSR program of PT SARINAH is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and is guided by ISO 26000 as a board manual for program implementation with the hope that the implementation of the CSR program is more measurable, impactful and sustainable.



Program TJSJ dilaksanakan berdasarkan pilar utama:

- a. sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
- b. lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
- c. ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
- d. hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

The CSR program is implemented based on the main pillars:

- a. Social, to achieve the fulfillment of quality human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the whole community;
- b. Environment, for the sustainable management of natural resources and environment as a support for all life;
- c. Economy, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships; and
- d. Law and Governance, for the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

## PELAKSANA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) PT SARINAH

### COMMUNITY DEVELOPMENT POLICY

Pembentukan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Sarinah adalah pelaksanaan dari Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 316/KMK/1994 sebagaimana telah beberapa kali diubah. Terakhir dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007 khususnya Pasal 2 ayat (1) yang menyatakan "BUMN wajib melaksanakan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku".

Development Program Unit (PKBL) of is the implementation of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 316/KMK/1994 as amended several times. Finally with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-05/MBU/2007 dated 27 April 2007 in particular Article 2 paragraph (1) which states "BUMN is obliged to implement the Partnership Program and Community Development Program by fulfilling the applicable provisions".

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Sementara Program Bina Lingkungan adalah untuk program pemberdayaan kondisi sosial oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

The Partnership Program is a program to improve the ability of small businesses to become strong and independent through the use of funds from the profits of State-Owned Enterprises (SOEs/BUMN). While the Community Development Program is a program for empowering social conditions by SOEs through the use of funds from the SOE's profit share.

Sasaran kegiatan sesuai dengan keputusan di atas adalah usaha kecil yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,00

The target activities according to the decision above are small businesses that meet the following criteria:

- a. Possessing a net worth of at most IDR200,000,000,000.00 excluding land and buildings for business premises; or
- b. Gaining annual sales of a maximum of IDR1,000,000,000.00

- c. Milik Warga Negara Indonesia.
- d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar.
- e. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.
- f. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun serta mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

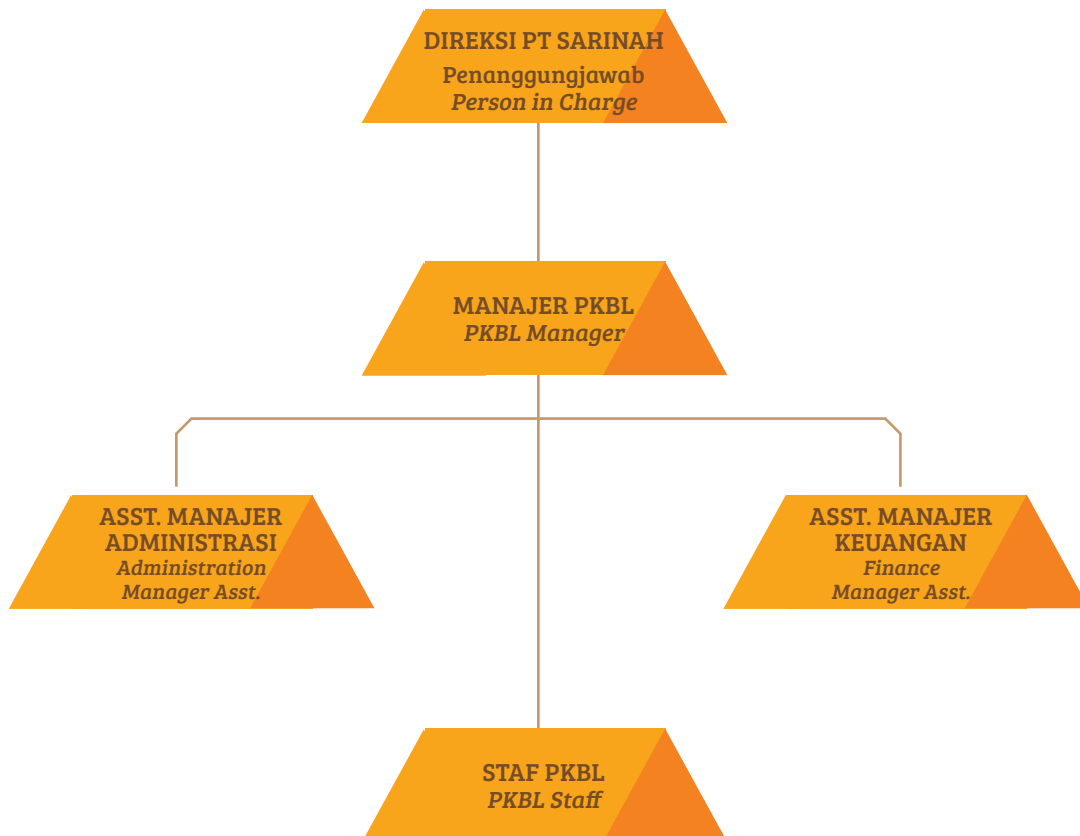
- c. Owned by Indonesian Citizens.
- d. Standing alone, not being a subsidiary or branch of a company owned or affiliated either directly or indirectly with a Medium or Large Business.
- e. In the form of an individual business entity, a business entity that is not a legal entity, or a business entity that is a legal entity, including cooperatives.
- f. Having carried out business activities for at least 1 (one) year and having potential and business prospects to be developed.

## STRUKTUR ORGANISASI UNIT PKBL

### ORGANIZATION STRUCTURE OF PKBL UNIT

Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Sarinah menurut struktur organisasi berada di bawah Direktorat Direktur Keuangan dan Administrasi sesuai Surat Keputusan (SK) Direksi No. 024/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dengan susunan sebagai berikut:

The Sarinah Partnership and Community Development Program Unit (PKBL) according to the organizational structure is under the Directorate of Finance and Administration Director according to the Decree (SK) of the Board of Directors no. 024/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated 25 June 2018 with the following composition:





## SUMBER DAN PENYALURAN DANA PKBL PERUSAHAAN

### CSR FUND SOURCES AND DISTRIBUTION

Penetapan dana unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah sebagai berikut:

a. Dana Program Kemitraan, yang bersumber dari:

- Anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya, maksimal 2% dari laba bersih dari tahun sebelumnya, dan bagi BUMN yang tidak memperoleh laba, besarnya ditetapkan tanpa memperhatikan prosentase tertentu dari laba bersih.
- Saldo dana Program Kemitraan yang berasal dari penyesihan laba BUMN yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2019.
- Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan setelah dikurangi beban operasional.
- Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.

b. Dana Program Bina Lingkungan, yang bersumber dari:

- Anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya, maksimal 2% dari laba bersih tahun sebelumnya, dan bagi BUMN yang tidak memperoleh laba, besarnya ditetapkan tanpa memperhatikan prosentase tertentu dari laba bersih.
- Saldo dana Program Bina Lingkungan yang berasal dari penyesihan sebagai laba BUMN yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2019.
- Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dan dana Program Bina Lingkungan yang masih tersisa dari dana Program Bina Lingkungan tahun sebelumnya, apabila ada.
- Pinjaman Khusus; diberikan untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan.

Mekanisme penyaluran dana PKBL adalah sebagai berikut:

a. Tata cara pemberian pinjaman dana Program Kemitraan:

- Calon Mitra Binaan menyampaikan rencana penggunaan dana pinjaman dalam rangka pengembangan usahanya untuk diajukan kepada BUMN Pembina.
- BUMN Pembina melaksanakan evaluasi secara langsung atas permohonan yang diajukan oleh calon Mitra Binaan setelah berkoordinasi dengan Koordinator BUMN Pembina.

The determination of the funds for the Partnership and Community Development Program unit is as follows:

a. Partnership Program Funds, sourced from:

- The company's budget which is calculated as an expense, is a maximum of 2% of net profit from the previous year, and for BUMN that does not make a profit, the amount is determined without regard to a certain percentage of net profit.
- The balance of the Partnership Program funds originating from the SOE profit allowance allocated until the end of 2019.
- Loan/margin/profit sharing administration services, deposit interest and/or demand deposit services from Partnership Program funds after deducting operational expenses.
- Delegation of Partnership Program funds from other SOEs, if any.

b. Community Development Program Fund, sourced from:

- The company's budget which is calculated as an expense, is a maximum of 2% of the net profit of the previous year, and for BUMN that does not make a profit, the amount is determined without regard to a certain percentage of net profit.
- The balance of the Community Development Program funds originating from the allowance as SOE profits allocated until the end of 2019.
- Interest yields on deposits and/or demand deposits and the remaining Community Development Program funds from the previous year's Community Development Program funds, if any.
- Special Loans; given to finance the need for funds for the implementation of the Foster Partner's business activities.

The mechanism for distributing PKBL funds is as follows:

a. Procedures for providing loan funds for the Partnership Program:

- Prospective Foster Partners submit plans for the use of loan funds in the context of business development to be submitted to the SOE Trustees.
- The fostering SOEs carry out direct evaluations of the applications submitted by the prospective fostered partners after coordinating with the Coordinator of the fostering SOEs.

- Calon Mitra Binaan yang layak bina, menyelesaikan proses administrasi pinjaman dengan BUMN Pembina bersangkutan.
  - Pemberian pinjaman kepada Mitra Binaan dituangkan dalam surat perjanjian/kontrak.
  - BUMN Pembina dilarang memberikan pinjaman kepada calon Mitra Binaan yang menjadi Mitra Binaan BUMN Pembina lain.
- b. Tata cara pemberian pinjaman dana Program Bina Lingkungan:
- BUMN Pembina terlebih dahulu melakukan survei dan identifikasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di wilayah usaha BUMN Pembina setempat.
  - Pelaksanaan Program Bina Lingkungan dilakukan secara langsung oleh BUMN Pembina yang bersangkutan.
- Prospective Foster Partners who are worthy of fostering, complete the loan administration process with the related SOEs.
  - Loans to Foster Partners are stated in a letter of agreement/contract.
  - The fostering BUMN is prohibited from providing loans to prospective Foster Partners who become Foster Partners of other SOEs.
- b. Procedures for granting a loan for the Community Development Program
- The fostering BUMN first conducts a survey and identification according to the conditions and needs in the local BUMN coach business area.
  - The implementation of the Community Development Program is carried out directly by the concerned SOEs.

## IMPLEMENTASI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN: PENDIDIKAN MASYARAKAT [F.25]

IMPLEMENTATION OF THE PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM: COMMUNITY EDUCATION [F.25]

Perseroan menyadari bahwa literasi dan edukasi memberikan manfaat yang besar bagi sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Sektor UMKM merupakan landasan pergerakan ekonomi nasional, melalui Sarinah masyarakat dapat memperdagangkan produk - produknya.

Pada 2021 Sarinah mengadakan dua kali Pelatihan Mitra Binaan online yang melibatkan seluruh Mitra Binaan. Selain itu Sarinah juga melakukan Pembinaan kepada UMKM yang telah terkurasi dengan melibatkan Link UMKM BRI untuk menumbuhkembangkan UMKM.

The Company realizes that literacy and education provide great benefits for the micro, small and medium enterprises sector. The MSME sector is one of the cornerstones of national economic development. Through Sarinah's role, MSMEs can trade their products.

In 2021, Sarinah held two online Training for Partners involving all Fostered Partners. In addition, Sarinah also provided guidance to MSMEs that have been curated by involving the BRI MSME Link to develop MSMEs.

PELATIHAN TRAINING	Materi Training Materials	Peserta Participants	Biaya Budget
Pelatihan Mitra Binaan Online Narasumber: • Masni Eritrina (Mutigo Indonesia) • Dinny Yusuy (Komisaris Sarinah)	Strategi Pengelolaan Usaha untuk UMKM di Tengah Masa Pandemi Business Management Strategy for MSMEs in the Midst of Pandemic	173 Mitra Binaan 173 Partners	Rp1.000.000

PELATIHAN TRAINING	Materi Training Materials	Peserta Participants	Biaya Budget
<p>Online Training for Foster Partners Speaker: • Masni Eritrina (Mutigo Indonesia) • Dinny Yusuy (Commissioner of PT Sarinah)</p>			
<p><b>Pelatihan Mitra Binaan Online</b> Narasumber : • Juliana Ria (Mutigo Indonesia) • Fetty Kwartati (Direktur Utama Sarinah)</p> <p>Online Training for Foster Partners Speaker: • Juliana Ria (Mutigo Indonesia) • Fetty Kwartati (President Director of PT Sarinah)</p>	<p>Seni Fotografi dengan Smartphone bagi Pegiat Usaha Mikro Kecil dan Menengah</p> <p>The Art of Photography with Smartphones for Micro, Small and Medium Enterprises</p>	<p>89 Mitra Binaan 89 Fostered Partners</p>	<p>Rp2.000.000</p>
<p><b>SARINAH PANDU</b> Pembinaan kepada UMKM yang telah terkurasi kolaborasi dengan Sarinah Pandu dan Link UMKM BRI untuk menumbuhkembangkan UMKM</p> <p>SARINAH PANDU Guidance for MSMEs which has been curated in collaboration with Sarinah Pandu and the BRI MSME Link to develop MSMEs</p>	<p>Roadmap to Future Toward Global Market</p>	<p>20 UMKM 20 MSMEs</p>	<p>Rp10.838.863</p>
			<p><b>Rp13.838.863</b></p>

Selain itu, Sarinah juga mengadakan pelatihan halal LPPOM MUI Semarang yang diikuti oleh 7 Mitra Binaan, Webinar Usaha Mikro Kecil Menengah, tentang Strategi Pemasaran oleh Alif Priyono yang diikuti oleh 7 Mitra Binaan, serta Kegiatan UKM Gayeng dari Bank Indonesia & Kementerian Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.

In addition, Sarinah also held halal training for LPPOM MUI Semarang which was attended by 7 Fostered Partners, webinar for Micro, Small and Medium Enterprises on Marketing Strategy by Alif Priyono which was attended by 7 Fostered Partners, as well as SME Gayeng Activities from Bank Indonesia and Ministry of Cooperatives and SMEs of Central Java.



# Kinerja Lingkungan

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



## MENUJU KARAKTER HIJAU PERUSAHAAN

TOWARDS THE GREEN COMPANY CHARACTER

Sarinah menyadari bahwa setiap sektor usaha memiliki peran dan pengaruh terhadap lingkungan yang berada di sekitarnya. Keterkaitan ini terjadi sebagai konsekuensi keberadaan Sarinah sebagai entitas yang membutuhkan hubungan baik dengan aspek lain di luar bisnis inti yang berjalan secara *reguler*. Keinginan untuk berbuat sebaik mungkin dan memberikan benefit bagi siapapun, turut menjadi motivasi yang mendasari setiap langkah bisnis Sarinah. Sarinah juga senantiasa berupaya untuk mengurangi dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat, sembari juga berusaha untuk meningkatkan kualitas bisnis Perusahaan yang keseluruhannya menjadi satu kesatuan dalam kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Sarinah realizes that every business sector has a role and influence on the environment around it. This linkage occurs as a consequence of Sarinah's existence as an entity that requires good relations with other aspects outside the core business that runs regularly. The desire to do the best possible and provide benefits to anyone has also become the motivation that underlies every step of Sarinah's business. Sarinah also always strives to reduce negative impacts on the environment and society, while also trying to improve the quality of the Company's business as a whole in contributing to sustainable development.

Perusahaan berinisiatif untuk menanamkan karakter yang ramah akan lingkungan, tidak hanya dengan mengurangi dampak negatif namun juga berupaya menambah manfaat yang positif bagi setiap pemangku kepentingan. Inisiatif ini dilaksanakan di aktivitas bisnis Perusahaan, baik dari kegiatan administrasi kantor, ataupun kegiatan penjualan produk. Meyakini bahwa kelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab bersama untuk dijaga, Sarinah turut bertanggung jawab atas setiap tindakan bisnis yang berkaitan dengan pengaruhnya atas lingkungan.

Kegiatan Perusahaan pada bidang lingkungan berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, seperti penurunan jumlah sampah, efisiensi penggunaan air, listrik, dan kertas. Karyawan dianjurkan untuk meminimalisasi penggunaan kertas dan energi sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian alam. Kegiatan sederhana ini diharapkan mampu mendorong kesadaran karyawan terhadap lingkungan dan kemudian menerapkan hal tersebut di wilayah yang lebih besar sehingga memberikan dampak yang lebih luas.

Sepanjang tahun 2021 bentuk kegiatan terkait tanggung jawab kepada lingkungan dan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, PT Sarinah menerapkan beberapa program yang ramah lingkungan, mulai dari efisiensi energi listrik, penggunaan air serta beberapa kegiatan lainnya berupa penghematan penggunaan kertas sebagai material utama yang digunakan dalam administrasi bisnis. Penerapan *Green Office* di lingkungan Sarinah diharapkan akan memberikan manfaat, tidak sekedar manfaat nyata dan konkret seperti peningkatan pendapatan, pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi, tetapi juga manfaat lainnya seperti peningkatan citra, penerapan CSR dan GCG.

The Company has taken the initiative to instill an environmentally friendly character, not only by reducing negative impacts, but also trying to add positive benefits for each stakeholder. This initiative is carried out in the Company's business activities both office administration and product sales activities. Believing that environmental sustainability is a shared responsibility, Sarinah is also responsible for every business action related to its impact on the environment.

The Company's activities in the environmental sector focus on the efficient use of resources, such as reducing the amount of waste and efficiency in the use of water, electricity and paper. Employees are encouraged to minimize the use of paper and energy as a form of concern for nature conservation. This simple activity is expected to be able to encourage employee awareness of the environment and then implement it in a larger area so as to have a wider impact.

Throughout 2021, in the form of activities related to responsibility and concern for the environment, PT Sarinah implemented several environmentally friendly programs, such as electricity energy efficiency, water use and several other activities in the form of saving on the use of paper as the main material used in business administration. It is hoped that the implementation of the *Green Office* within Sarinah will provide benefits, not only tangible ones such as increased revenue, reduced costs and increased efficiency, but also other benefits such as improved image, implementation of CSR and GCG.

## PENGHEMATAN PENGGUNAAN MATERIAL

### MATERIAL USAGE SAVINGS

Sebagai Perusahaan yang berfokus pada usaha di bidang perdagangan, *property*, dan jasa, jenis material yang dikonsumsi Perusahaan, lebih banyak pada keperluan administrasi, khususnya penggunaan kertas. Perseroan meminimalisasi penggunaan kertas pada pembuatan memo dengan menggunakan email. Selain itu, dilaksanakan juga pengurangan konsumsi kertas dengan cara menggunakan kembali kertas bekas pakai pada saat mencetak draft surat, memo, usulan, dan sebagainya. Penghematan kertas (*paperless*) juga dilakukan dengan cara meminimalkan penggunaan kertas di mana untuk bahan rapat diupayakan hanya menggunakan bentuk *softcopy*. [F.5] [301-2]

As a company that focuses on business in the fields of trade, property and services, the types of materials consumed by the Company are more for administrative purposes, especially the use of paper. The Company minimizes the use of paper in making memos by using email. In addition, a reduction in paper consumption was also implemented by reusing used paper when printing draft letters, memos, proposals, and so on. Paperless is also carried out by minimizing the use of paper which only *softcopy* is attempted for meeting materials. [F.5] [301-2]

## KOMITMEN EFISIENSI ENERGI

### COMMITMENT ON ENERGY EFFICIENCY

Energi telah menjadi salah satu kebutuhan manusia di bumi. Berbagai alat dan teknologi yang memudahkan aktivitas manusia, hampir kesemuanya membutuhkan energi sebagai sumber daya. Dengan jumlah manusia yang meningkat, dan diikuti dengan peningkatan intensitas aktivitas, isu energi menjadi semakin signifikan ketika manusia dihadapkan pada ancaman krisis energi sebagai konsep yang menunjukkan adanya kekurangan atau gangguan pada penyediaan pasokan energi. Hal ini disebabkan setidaknya karena jumlah populasi yang meningkat serta adanya perilaku konsumsi energi yang boros atau berlebihan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), konsumsi energi di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 909,24 juta barel setara minyak (BOE) pada 2021, naik tipis 0,4% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 905,6 juta BOE. Jumlah ini juga dikontribusikan oleh konsumsi energi untuk komersial sebesar 43,48 juta BOE.

Energy has become one of the human needs on earth. Various tools and technologies that facilitate human activities, almost all of them require energy as a resource. With an increasing number of people and followed by an increase in the intensity of activity, energy issues become increasingly significant when humans are faced with the threat of an energy crisis as a concept that indicates a shortage or disruption in the supply of energy. This is due at least to the increasing population and the behavior of wasteful or excessive energy consumption. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), energy consumption in Indonesia in 2021 will reach 909.24 million barrels of oil equivalent (BOE) in 2021, a slight increase of 0.4% compared to the previous year which amounted to 905.6 million BOE. This amount was also contributed by commercial energy consumption of 43.48 million BOE.

Bagi Sarinah, meskipun jenis industri dan skala aktivitas Perusahaan tidak menyaratkan jumlah energi yang sangat besar, namun Perusahaan menyadari bahwa tanggung jawab penghematan energi juga merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan. Energi dalam konteks operasional Sarinah, digunakan lebih untuk cakupan administrasi kantor, gedung tempat penjualan, serta fasilitas akomodasi yang dikelola Perusahaan.

For Sarinah, even though the type of industry and the scale of the Company's activities do not require a very large amount of energy, the Company realizes that the responsibility for saving energy is also something that cannot be separated. In the context of Sarinah's operations, energy is used more for the scope of office administration, sales premises and accommodation facilities managed by the Company.



## KONSUMSI AIR YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE WATER CONSUMPTION

Air merupakan elemen yang krusial dalam kehidupan makhluk hidup di bumi karena ia sekaligus menjadi sumber kehidupan dan kebutuhan dasar bagi kehidupan. Dengan pemenuhan kebutuhan ini, kehidupan makhluk hidup, khususnya manusia dalam setiap aktivitasnya, akan dapat mencapai derajat hidup layak, produktif, serta dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pemenuhan air yang berkualitas bahkan masuk dalam salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam konteksnya dengan Sarinah, isu air merupakan satu aspek yang penting bagi Perusahaan, karena salah satu penyebabnya di mana kantor pusat Sarinah bertempat di DKI Jakarta. Sebagai salah satu kota metropolitan yang terletak di pinggir pantai, kawasan DKI Jakarta dihadapkan pada masalah jumlah konsumsi air tanah dan risiko penurunan ketinggian tanah. Air di dalam tanah menjadi sangat penting karena fungsinya untuk mengisi rongga tanah yang kosong. Ancaman penurunan tinggi tanah Jakarta juga diperkuat oleh informasi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia yang mengidentifikasi penurunan muka tanah Jakarta setinggi 10 - 12 cm. [303-1] [F.8]

Sebagai langkah mitigasi sekaligus perbaikan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur Nomor 93 Tahun 2021 tentang Zona Bebas Air Tanah. Peraturan ini melarang sebagian pemilik bangunan di Ibu Kota menggunakan air tanah per Agustus 2023. Terkait peraturan ini, sebagaimana bahwa Kantor Pusat Sarinah yang berada di Jalan M.H. Thamrin, Jakarta Pusat, berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 93 Tahun 2021 ini, masuk ke dalam kategori Area Jalan Bebas Air Tanah, yang mana tidak lagi diperbolehkan menggunakan air tanah pada tahun 2023.

Dalam peraturan ini, zona bebas air tanah adalah zona tanpa pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah sesuai dengan pertimbangan kemampuan kondisi akuifer atau peta zonasi konservasi air tanah, dan dukungan jaringan air bersih perpipaan. Kriteria bangunan gedung yang dilakukan pengendalian air tanah di zona bebas air tanah itu meliputi jenis

Water is a crucial element in the life of living things on earth because it is also a source of life and a basic need for life. By fulfilling this need, the life of living things, especially humans in every activity, will be able to achieve a decent, productive standard of living, and can improve the degree of public health. Therefore, the fulfillment of quality water is even included in one of the targets of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In the context with Sarinah, the issue of water is an important aspect for the Company because one of the reasons is that Sarinah's head office is located in DKI Jakarta. As one of the metropolitan cities located on the coast, the DKI Jakarta area is faced with the problem of the amount of groundwater consumption and the risk of land subsidence. Water in the soil becomes very important because its function is to fill empty soil cavities. The threat of land subsidence in Jakarta is also reinforced by information from the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) of the Republic of Indonesia which identified subsidence of Jakarta's land as high as 10 - 12 cm. [303-1] [F.8]

As a mitigation and improvement measure, the Provincial Government of DKI Jakarta issued Governor Regulation Number 93 Year 2021 concerning Groundwater Free Zones. This regulation prohibits some building owners in the Capital City from using groundwater as of August 2023. Regarding this regulation, it is as follows that the Sarinah Head Office which is on Jalan M.H. Thamrin, Central Jakarta, based on Governor Regulation Number 93 Year 2021, is included in the category of Groundwater Free Road Areas, which are no longer allowed to use groundwater in 2023.

In this regulation, groundwater free zones are zones without taking and/or utilizing groundwater in accordance with considerations of the capability of aquifer conditions or groundwater conservation zoning maps and the support of piped clean water networks. The criteria for buildings subject to groundwater control in the groundwater free zone include buildings with a floor area of 5,000 square

bangunan dengan luas lantai 5.000 meter persegi atau lebih, dan/atau bangunan dengan jumlah lantai 8 atau lebih. Berdasarkan peraturan ini, Gedung Sarinah masuk ke dalam kategori yang diatur ini.

Peraturan ini mengharuskan setiap pemilik atau pengelola gedung untuk menginstalasi alat pencatat pengambilan/pemakaian air otomatis tambahan dan peralatan pendukung pada saluran air masuk (*inlet*) dari masing-masing sumber, lalu menginstalasi pencatat air otomatis tambahan pada saluran air keluar (*outlet*), serta menggunakan sumber alternatif pengganti air tanah. Meskipun berlaku pada tahun di luar periode pelaporan ini, tetapi sebagai langkah mitigasi, Perusahaan menyikapi peraturan ini dengan cara menyiapkan instalasi pengolahan air sendiri untuk kebutuhan gedung. Melalui teknologi ini, Perusahaan juga sudah tidak lagi menggunakan air tanah dalam memenuhi kebutuhan dan mencoba untuk menggantinya lewat air pengolahan kembali yang ada.

meters or more and/or buildings with a total of 8 floors or more. Based on this regulation, Sarinah Building falls into this regulated category.

This regulation requires each building owner or manager to install additional automatic water use recording devices and supporting equipment at the inlet of each source, then install additional automatic water recording devices at the outlet, and use alternative source of groundwater. Even though it applies in years outside this reporting period, as a mitigation measure, the Company addresses this regulation with preparing our own water treatment plant for building needs. Through this technology, the Company also no longer uses groundwater to meet demand and tries to replace it through existing reprocessed water.





# Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES



## MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

MANAGING HUMAN RESOURCES AS SUSTAINABLE INVESTMENT



Dalam menjaga keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama yang memberikan kontribusi besar bagi Perseroan. SDM menjadi aset vital bagi keberlangsungan usaha Perseroan dari waktu ke waktu. Perusahaan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia merupakan elemen internal terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan Sarinah dalam jangka panjang.

Dalam implementasinya, pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu kunci utama untuk tercapainya kinerja Perusahaan yang sesuai dengan target yang diharapkan. Kualitas sumber daya manusia yang baik serta didukung oleh profesionalisme kerja, menjadi aset kunci bagi kemajuan Perusahaan di era persaingan usaha yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, Sarinah senantiasa berupaya agar di dalam perusahaan tersedia tenaga-tenaga yang kompeten, ahli dalam bidangnya, terampil serta memiliki integritas.

In maintaining the sustainability of the Company in the long term, Human Resources (HR) is the main factor that makes a major contribution to the Company. HR is a vital asset for the continuity of the Company's business from time to time. The Company believes that Human Resources is the most important internal element in the growth and development of Sarinah in the long term.

In its implementation, human resource management is one of the main keys to achieving the Company's performance in line with the expected targets. Good quality human resources supported by work professionalism are key assets for the progress of the Company in an era of increasingly competitive business competition. Therefore, Sarinah strives to always have personnel who are competent in their fields, skilled and have integrity.

Pengalaman Sarinah akan terus menguatkan keberadaannya dengan mengupayakan SDM berkualitas dan mampu memuaskan pelanggannya di bidang perdagangan dan *hospitality*. Dalam hal ini, Sarinah melalui HR *Department*, menjadi satuan kerja yang berperan aktif merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi setiap kegiatan terkait pengembangan SDM Perusahaan. Untuk itu, melalui budaya Sarinah yang terdiri dari empat nilai utama yang meliputi *Customer Oriented, Integrity, Teamwork* dan *Attitude* berkomitmen menumbuhkembangkan keunggulan UMKM Nasional.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan bersih agar dapat mendukung aktivitas karyawan dan Perseroan secara optimal dan berdampak positif terhadap produktivitas karyawan dan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk memenuhi standar etika kerja serta nilai-nilai hak asasi manusia, yang bebas diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, dalam rangka menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan produktif bagi pegawai. Sarinah senantiasa memprioritaskan pengembangan SDM baik individu maupun tim sebagai strategi Perseroan dalam mempersembahkan dan menjaga kinerja terbaiknya dalam industri *hospitality* dan perdagangan.

Sarinah's experience will continue to strengthen its existence by seeking quality human resources and being able to satisfy its customers in the trade and hospitality sectors. In this case, Sarinah through the HR *Department* is a work unit that plays an active role in planning, executing and evaluating every activity related to the development of the Company's HR. For this reason, through Sarinah's culture which consists of four main values which include *Customer Oriented, Integrity, Teamwork* and *Attitude*, it is committed to developing the excellence of National MSMEs.

The Company always strives to create a safe, healthy and clean work environment so that it can optimally support the activities of employees and the Company and have a positive impact on the productivity of the Company. In addition, the Company also strives to comply with work ethic standards and human rights values which are free from discrimination, violence and harassment in order to create more inclusive and productive environment for employees. Sarinah always prioritizes the development of both individual and team human resources as the Company's strategy in presenting and maintaining its best performance in the hospitality and trade industries.

## KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT POLICY AND STRATEGY

Sarinah menyadari bahwa untuk mendukung visi Perusahaan yang maju mengenai Sumber Daya Manusia, harus didukung oleh kebijakan yang suportif dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan bisnis yang ada. Untuk mendukung praktik pengelolaan SDM ini, Direktur Utama Perusahaan bertanggung jawab menjamin implementasi kebijakan ini dan melakukan upaya perbaikan secara Keberlanjutan, serta memastikan seluruh pegawai wajib menaati dan melaksanakan kebijakan ini.

Penguatan sistem SDM Perseroan yang diawali dengan identifikasi fungsi dan penataan infrastruktur organisasi untuk menjamin keteraturan struktur organisasi, ruang lingkup tanggung jawab dan kejelasan kompetensi setiap fungsi. Hal ini menjadi dasar agar operasional Perseroan dapat berjalan melalui koordinasi dan komunikasi yang baik. Bersamaan dengan hal itu,

Sarinah realizes that to support the Company's advanced vision regarding Human Resources, it must be supported by policies that are supportive and adaptive to changing business needs. To support this HR management practice, the Company's President Director is responsible for ensuring the implementation of this policy and making continuous improvement efforts, as well as ensuring that all employees are required to comply with and implement this policy.

The strengthening of HR system begins with the identification of functions and arrangement of organizational infrastructure to ensure the regularity of the organizational structure, scope of responsibility and clarity of competency for each function. These are the basis for the Company's operations to run through good coordination and communication. At the same time, various

berbagai persiapan dilakukan untuk melaksanakan program, seperti reorganisasi SDM, meningkatkan kinerja manajemen dan berbagai program lain yang mampu meningkatkan keahlian dan kemampuan masing-masing SDM yang dimiliki *Perseroan*. Program ini diantaranya terdiri dari identifikasi, penyusunan matriks kompetensi, mempersiapkan *talent candidate*, penyalarsan *Key Performance Indicator* (KPI) dan mempersiapkan program pengembangannya.

Beberapa kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas SDM yang dilakukan oleh Perusahaan, yaitu;

1. Membuat peta *talent* pola standar kompetensi pegawai
2. Melakukan evaluasi struktur organisasi agar dinamis dan mengikuti perkembangan bisnis
3. Melakukan promosi dan *Replacement*
4. Melakukan pelatihan *gap* kompetensi hasil *feedback assessment* BOD
5. Melakukan pelatihan pengembangan *talent* melalui pendidikan dan pelatihan dengan standar kompetensi Kementerian BUMN

preparations have been made to implement programs, such as HR reorganization, improving management performance and various other programs that are able to improve the expertise of each human resource owned by the Company. These programs include identifying critical positions, preparing competency matrices, preparing talent candidates, aligning Key Performance Indicators (KPI) and preparing development programs.

Several policies in order to improve the quality of human resources which are implemented by the Company, namely;

1. Creating a talent map for employee competency standards
2. Evaluating the organizational structure so that it is dynamic and follows business developments
3. Promote and replacement
4. Conducting competency gap training as a result of the BOD feedback assessment
5. Conducting talent development training through education and training with competency standards of the Ministry of SOEs

## PROFIL PEGAWAI SARINAH

### SARINAH EMPLOYEE PROFILE

Pada akhir tahun 2021, jumlah pekerja Perusahaan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya 306 orang menjadi 307 orang. Profil pegawai Perusahaan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

At the end of 2021, the number of Company employees has changed from 306 people in the previous year to 307 people. Company employee profiles in 2021 can be seen in the following table:

**TABEL JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN, STATUS KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN, TINGKAT JABATAN, USIA DAN LOKASI OPERASIONAL SARINAH 2019-2021 [405-1][2-7]**

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, Pendidikan, Tingkat Jabatan, Usia dan Lokasi Operasional Sarinah 2019-2021 [405-1][2-7]

KATEGORI	2019	2020	2021	CATEGORIES
<b>Status Kepegawaian</b> Employment Status				
Pegawai Tetap	279	279	289	Permanent Employee
Pegawai Tidak Tetap	72	27	18	Non-Permanent Employee
<b>Pendidikan</b> Education				
S2	5	8	14	Master's degree
S1	90	92	100	Bachelor's degree
SM/D3	26	19	19	Diploma Degree
SLTA/ sederajat	230	187	174	High School Degree/equivalent



KATEGORI	2019	2020	2021	CATEGORIES
<b>Tingkat Jabatan</b> Position Level				
Vice President	-	3	7	Vice President
General Manager	7	9	10	General Manager
Assistant General Manager	7	6	7	Assistant General Manager
Manager	49	44	47	Manager
Assistant Manager	114	111	104	Assistant Manager
Karyawan	174	133	132	Employee
<b>Jenis Kelamin</b> Sex				
Pria	132	122	123	Male
Wanita	219	184	184	Female
<b>Usia</b> Age				
20 – 30	68	29	37	
31 – 40	29	32	31	
41 – 56	254	245	239	
<b>Masa Kerja</b> Work Period				
< 5 Tahun	72	39	52	< 5 Years
5-9 Tahun	7	6	3	5-9 Years
10-19 Tahun	32	30	31	10-19 Years
20-24 Tahun	78	52	36	20-24 Years
25-30 Tahun	107	111	120	25-30 Years
>30 Tahun	55	68	65	> 30 Years
<b>TOTAL</b>	<b>351</b>	<b>306</b>	<b>307</b>	

## REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN [401-1]

### EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER [401-1]

Rekrutmen merupakan proses yang amat penting dalam memperoleh karyawan yang mampu bekerja dan memberi nilai tambah yang maksimal bagi Perusahaan. Proses rekrutmen dan seleksi Sarinah didasarkan pada basis kompetensi, di mana kandidat diseleksi dan diuji secara profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan dipersyaratkan, sehingga diperoleh karyawan yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan.

Perseroan merekrut karyawan baru secara selektif guna mencari calon karyawan yang memiliki potensi dan prestasi untuk ditempatkan pada divisi yang tepat di Perseroan. Secara umum, rekrutmen tahun ini tidak

Recruitment is a very important process in obtaining employees who are able to work and provide maximum added value to the Company. Recruitment and selection process is based on a competency basis, in which candidates are professionally selected and tested according to the competencies needed and required, so that the right employees are obtained according to what is needed.

The Company selectively recruits new employees in order to find prospective employees who have the potential and achievements to be placed in the right divisions in the Company. In general, there was not much recruitment this

banyak dilakukan. Rekrutmen hanya dilakukan pada posisi kritikal yang dapat mendorong peningkatan bisnis dari tenaga ahli yang direkrut. Rekrutmen dilakukan secara selektif dengan berbagai tahapan *multiskill screening* sehingga hasil rekrutmen dapat membuat bisnis Perseroan semakin tangguh dan dapat meraih kinerja yang lebih cemerlang.

Sepanjang 2021, Perseroan telah merekrut 1 karyawan baru.

year. Recruitment is only carried out in critical positions that can encourage increased business from recruited experts. Recruitment is carried out selectively with various stages of multi-skills screening so that the results of the recruitment can make the Company's business more resilient and able to achieve more brilliant performance.

Throughout 2021, the Company has recruited a new employee.

## PROGRAM KESEJAHTERAAN PEGAWAI YANG SETARA

### EQUAL EMPLOYEE WELFARE PROGRAM

Sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang telah berkontribusi kepada Perusahaan, Sarinah memberikan remunerasi kepada karyawannya. Remunerasi diwujudkan dalam bentuk sistem penggajian yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Surat Keputusan Direksi. Untuk penetapan gaji, setiap tahun Sarinah melaksanakan perundingan kerjasama antara Direksi dan Serikat Pekerja agar besaran gaji/upah dapat disesuaikan perubahan upah minimum kabupaten/kota yang berlaku serta dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.

Sebagai upaya Perseroan dalam menjaga kesejahteraan pegawainya, serta menaati peraturan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Perseroan senantiasa meningkatkan kesejahteraan pegawainya melalui berbagai kebijakan seperti berikut: [201-3]

1. Pemberian dan perbaikan remunerasi dan benefit, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta Asuransi;
2. Program pengembangan karyawan seperti program peningkatan jenjang pendidikan; dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan keagamaan;
3. Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan olahraga;
4. Bantuan bagi Karyawan yang mengalami duka cita.
5. Dan lain-lain.

As a form of appreciation for employees who have contributed to the Company, Sarinah provides remuneration to its employees. Remuneration is realized in the form of a payroll system stipulated in the Collective Labor Agreement and Directors Decree. For salary determination, every year, Sarinah carries out cooperation negotiations between the Directors and the Labor Union so that the amount of salary/wages can be adjusted to changes in the applicable district/city minimum wages and takes into account the Company's capabilities.

As part of the Company's efforts to maintain the welfare of its employees and comply with the prevailing labor laws and regulations in Indonesia, the Company continues to improve the welfare of its employees through various policies such as the following: [201-3]

1. Provision and improvement of remuneration and benefits, participation in BPJS Kesehatan social security, membership in BPJS Ketenagakerjaan, health facilities and insurance;
2. Employee development programs such as education level improvement programs; support for the needs of employees to carry out worship according to religion and belief by providing facilities and infrastructure as well as budgeting for the implementation of religious activities;
3. Support for the needs of employees to carry out sports activities by providing facilities and infrastructure as well as budgeting for the implementation of sports activities;
4. Assistance for employees who experience grief;
5. Etc.

Perusahaan juga tidak membeda-bedakan secara esensial terkait kesejahteraan, khususnya tunjangan yang diterima oleh karyawan tetap maupun karyawan paruh waktu. Perbandingan jenis fasilitas yang diterima oleh pegawai tetap dengan tidak tetap, adalah sebagai berikut: [401-2]

The Company also does not essentially discriminate regarding welfare, especially the benefits received by permanent and part-time employees. The difference between the types of facilities received by permanent and non-permanent employees are as follows: [401-2]

JENIS FASILITAS FACILITY TYPE	Status Pegawai Employee Status	
	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Kesehatan Health Benefits	Ya Yes	Ya Yes
Asuransi Jiwa Life insurance	Ya Yes	Tidak No
Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Kehamilan Pregnancy Allowance	Ya Yes	Tidak No
Pemberian Pensiun Pension Granting	Ya Yes	Tidak No

Untuk menjamin tiadanya diskriminasi di dalam Perusahaan, Sarinah memberlakukan *gender pay gap nol* persen antara remunerasi bagi pekerja laki-laki dan perempuan. Tunjangan dan manfaat lain sebagai komponen imbal jasa pekerjaan diberikan dengan memperhatikan status kepegawaian. Besaran imbal jasa pekerjaan terendah untuk pegawai Sarinah lebih besar daripada upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah di setiap wilayah operasi. Pada laporan ini, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada tindakan diskriminasi yang terjadi selama tahun 2021. [401-2] [405-2] [406-1] [202-1] [F.18] [F.20]

To ensure there is no discrimination within the Company, Sarinah applies a zero percent gender pay gap between remuneration for male and female employees. Allowances and other benefits as components of compensation for work services are provided with due regard to employment status. The lowest compensation for Sarinah employees is greater than the minimum wage set by the local government in each area of operation. In this report, the Company ensures that no acts of discrimination will occur during 2021. [401-2] [405-2] [406-1] [202-1] [F.18] [F.20]

Sarinah memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak dengan menetapkan ketentuan usia minimal karyawan baru adalah 15 tahun. Jam kerja karyawan diatur sesuai UU Ketenagakerjaan. Perusahaan memberikan tambahan imbal jasa pekerjaan bagi setiap kelebihan

Sarinah ensures that it does not employ child labor by stipulating that the minimum age for new employees is 15 years. Employee working hours are regulated in accordance with the Labor Law. The Company provides additional work compensation for each excess working

jam kerja (lembur). Selama tahun 2021, tidak ada perselisihan dengan pekerja terkait ketentuan jam kerja maupun pekerjaan lembur. [408-1] [409-1] [F.19]

Perseroan menilai bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Sarinah secara rutin mengadakan pelatihan secara internal maupun eksternal bagi para karyawan. Pelatihan ini dipandang sebagai peran serta Perseroan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan professional di dalam bisnis perdagangan dan *hospitality*.

Program pengembangan kompetensi bagi Sarinah sangat penting bagi peningkatan kualitas layanan dan kinerja serta meningkatkan daya saing antar karyawan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan terhadap karyawan, antara lain dengan mengadakan konseling kepemimpinan, *team building*, maupun yang terkait dengan pelaksanaan tugas karyawan masing-masing.

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi karyawan sebagai bagian dari investasi sumber daya manusia yang Keberlanjutan. Perusahaan telah memfasilitasi para pekerja untuk mengikuti beragam program pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam bentuk *soft skill* maupun *hard skill* selama tahun 2021. Rincian mengenai nama, tujuan, jenis, waktu, dan tempat pelatihan, beserta jumlah peserta setiap pelatihan, dapat dilihat pada Laporan Tahunan Sarinah Tahun 2021 bagian Sumber Daya Manusia. [404-2] [F.22]

hours (overtime). During 2021, there were no disputes with workers regarding the provisions of working hours or overtime work. [408-1] [409-1] [F.19]

The Company considers that education and training is the main factor in improving the progress and welfare of the community. Therefore, Sarinah regularly conducts internal and external training for employees. These trainings are seen as the Company's participation in producing competent and professional human resources in the trade and hospitality business.

The competency development program for Sarinah is very important for improving service quality and performance as well as increasing competitiveness among employees. Education and training activities for employees, among others, by conducting leadership counseling, team building, as well as those related to the implementation of each employee's duties.

The Company always strives to improve employee competency as part of a sustainable investment in human resources. The Company has facilitated employees to participate in various training and competency development programs in the form of soft skills and hard skills during 2021. Details regarding the name, purpose, type, time and place of training, along with the number of participants for each training can be seen in Sarinah's Annual Report Year 2021 on Human Resources. [404-2] [F.22]

SEMINAR/KURSUS/PELATIHAN SEMINAR/COURSE/TRAINING	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of participants	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours
Training VM dan operations VM and Operation Training	In House	20	8 Jam 8 Hours
Pelatihan Nasional Dua Hari Export Import Kepabeanan Pelabuhan & Incoterms 2020 Two Days National Training on Customs Port & Incoterms of Export-Import 2020	Lembaga Informasi Peraturan Publik (LIPP)	2	16 Jam 16 Hours
Pelatihan PBJ PBJ Training	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional	7	128 Jam 128 Hours
Pelatihan Mendesign ulang PKB berdasarkan UU Cipta Kerja dan Turunannya Training on Redesigning PKB based on the Job Creation Law and Its Derivatives	Apindo Training Center (ATC)	4	8 Jam 8 Hours
Hospitality Awareness	FHCI BUMN	12	16 Jam 16 Hours

SEMINAR/KURSUS/PELATIHAN SEMINAR/COURSE/TRAINING	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of participants	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours
Pelatihan persiapan Sertifikasi Kompetensi HC level Staff Training on Preparation for Certification of HC Level Staff Competency	LSP HCMI	2	16 Jam 16 Hours

Total biaya yang dikeluarkan untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp58,850,000

The total costs incurred to support the training and development carried out by the Company in 2021 amounted to IDR58,850,000.

## PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

### EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

Sebagai bentuk penguatan sistem pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen dalam peningkatan kualitas dan profesi melalui program penilaian kinerja yang berkelanjutan. Program penilaian kinerja diterapkan pada semua level karyawan. Penilaian kinerja di Perseroan menggunakan skema *Performance Management Development* (PMD) yang terbagi dalam tiga (3) siklus, yakni:

- 1.) **Planning** adalah penetapan poin-poin penilaian; Pada fase *planning*, target kinerja karyawan ditetapkan berdasarkan objektif organisasi yang diturunkan ke unit kerja masing-masing, hingga ke level individu.
- 2.) **Monitoring** adalah kajian dan pengawasan secara berkala terhadap hasil pencapaian target per periode;
- 3.) **Evaluation** adalah penilaian terhadap hasil pencapaian kinerja dalam satu tahun.

Fase ini bertujuan untuk memetakan kekuatan dan kelemahan kinerja setiap karyawan. Dengan begitu, poin-poin penilaian yang hasilnya belum memuaskan dapat diperbaiki sehingga target yang direncanakan bisa tercapai.

Skema tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) untuk masing-masing karyawan. KPI tersebut ditetapkan setiap tahun berdasarkan konsep *Balance Scorecard*.

As a form of strengthening the HR management system, the Company is committed to improving the quality and profession through a continuous performance appraisal program. The performance appraisal program is implemented at all levels of employees. Performance appraisal in the Company uses the Performance Management Development (PMD) scheme which is divided into three (3) cycles, namely:

- 1.) **Planning** is the determination of assessment points; In the planning phase, employee performance targets are set based on organizational objectives that are passed down to each work unit down to the individual level.
- 2.) **Monitoring** is a periodic review and supervision of the results of achieving targets per period;
- 3.) **Evaluation** is an assessment of the performance achievement results in one year.

This phase aims to map the strengths and weaknesses of each employee's performance. Therefore, the assessment points whose results have not been satisfactory can be improved so that the planned targets can be achieved.

The scheme is then outlined in the form of Key Performance Indicators (KPI) for each employee. The KPIs are determined annually based on the concept of the Balanced Scorecard.

Perusahaan memfasilitasi perlindungan hak tenaga kerja dan keadilan dalam proses penegakan hukum bagi karyawan melalui adanya serikat pekerja, serta memberikan kebebasan kepada karyawannya untuk bergabung dengan serikat pekerja. Kebebasan berserikat bagi karyawan ini merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan yang diperbarui dalam Undang-Undang nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta ILO *Convention 87* yang menjamin kebebasan semua karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional.

The Company facilitates the protection of labor rights and fairness in the law enforcement process for employees through the existence of a labor union as well as giving employees the freedom to join a labor union. This freedom of association for employees reflects the Company's compliance with Law Number 21 Year 2000 concerning Labor Unions, Law Number 13 Year 2003 concerning Manpower, and which was updated in Law Number 11 Year 2020 concerning Job Creation, as well as the ILO *Convention 87* which guarantee the freedom of all employees to join professionally managed workers' organizations.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

### INDUSTRIAL RELATIONS

Kehadiran Serikat Pekerja selain merupakan sarana memperjuangkan dan melindungi kesejahteraan anggotanya, juga untuk membangun kemitraan dan sinergi antara Manajemen dan karyawan Sarinah guna mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dengan prinsip yang saling menguntungkan.

The presence of the Labor Union is not only a means of fighting for and protecting the welfare of its members, but also to build partnerships and synergies between Sarinah's management and employees in order to create harmonious industrial relations with the principles of mutual benefit.

Perseroan senantiasa mengedepankan skema musyawarah ketika menjalankan pengelolaan hubungan industrial, yakni dengan menyediakan saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan yang ingin menyampaikan aspirasi, masukan, ataupun keluhan terhadap Manajemen.

The Company always prioritizes a deliberation scheme when carrying out industrial relations management, namely by providing a communication channel that can be used by all employees who wish to convey aspirations, input or complaints to Management.

Manajemen Sarinah senantiasa menjalin hubungan industrial yang baik sehingga tercipta hubungan yang kondusif, harmonis, dinamis, dan berkeadilan di perusahaan. Sepanjang tahun 2021 tidak terjadi unjuk rasa maupun pemogokan yang dilakukan oleh karyawan. Selama tahun 2021, juga tidak ada perselisihan yang menghalang-halangi kebebasan berserikat. Melalui perwakilan di serikat pekerja, para pekerja dilibatkan dalam penyusunan Perjanjian Kerja Bersama. Para pekerja dilibatkan dalam penerapan maupun pengelolaan K3 melalui perwakilan pekerja di Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Perusahaan juga melaporkan bahwa 100% pekerja terlindungi melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [403-4] [407-1] [2-30] [F.21]

Sarinah's management always maintains good industrial relations in order to create conducive, harmonious, dynamic and fair relations within the Company. Throughout 2021, there were no demonstrations or strikes by employees. During 2021, there would also be no disputes that hinder freedom of association. Through representatives in labor unions, employees are involved in drafting Collective Labor Agreements. Employees are involved in implementing and managing OHS through worker representatives in the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3). The Company also reports that 100% of employees are protected through Collective Labor Agreements (PKB). [403-4] [407-1] [2-30] [F.21]

Setiap karyawan juga memiliki hak dan kewajiban yang telah disampaikan secara rinci dalam Peraturan perusahaan. Perseroan juga memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan atas keterwakilan dan hak untuk menyampaikan pendapat secara setara, melalui mekanisme-mekanisme yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Each employee also has rights and obligations that have been detailed in the Company regulations. The Company also provides equal opportunities to all employees for representation and the right to express opinions equally through mechanisms that have been agreed upon by both parties.

## PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

### EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

Sarinah berkomitmen untuk membangun SDM yang profesional dan berkompentensi tinggi yang akan menjadi pusat keunggulan perusahaan sekaligus sebagai pendukung daya saing Perusahaan. Untuk memastikan bahwa SDM Sarinah telah memiliki kompetensi yang memadai, maka Sarinah melaksanakan kegiatan pengukuran tingkat kompetensi bagi karyawan.

Sarinah is committed to building professional and highly competent human resources who will become the Company's center of excellence as well as supporting the Company's competitiveness. To ensure that Sarinah's human resources have adequate competence, Sarinah carries out competency level measurement activities for employees.

Dalam mengimplementasikan pengukuran kompetensi Perusahaan melaksanakan survei karyawan. *Employee Opinion Survey* (EOS) adalah wadah bagi karyawan untuk memberikan penilaian terhadap Perseroan. Survei ini mengukur aspek kepemimpinan, keterikatan, kualitas hidup dan sumber daya, pelatihan dan pengembangan, visi, misi, dan budaya perusahaan, manajemen kinerja, prosedur dan proses kerja, serta sistem penghargaan yang ada di perusahaan. Perseroan melakukan survei ini setiap tahunnya.

In implementing competency measurement, the Company conducts employee surveys. The Employee Opinion Survey (EOS) is a forum for employees to provide an assessment of the Company. This survey measures aspects of leadership, engagement, quality of life and human resources, training and development, vision, mission and corporate culture, performance management, procedures and work processes, as well as the reward system in the Company. The Company conducts this survey annually.

## FORMULIR TANGGAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT SARINAH [G.2]

### PT SARINAH SUSTAINABILITY REPORT 2021 STAKEHOLDER'S FEEDBACK FORM [G.2]

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Sarinah periode 2021. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for your willingness to read this Sustainability Report of PT Sarinah 2021. To improve the quality of this Report and develop the transparency of the Company's performance, we expect your inputs and feedbacks on this Report:

No	PERNYATAAN	Ya Yes	Tidak No	STATEMENTS
1	Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan			This Integrated Report has provided me with useful information on economic, social, and environmental performance of the Company
2	Materi dalam laporan ini disajikan secara terstruktur			The materials presented in this report are well-structured
3	Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami			The disclosed data and information are easy to comprehend
4	Data dan informasi telah diungkapkan dengan lengkap, transparan dan berimbang			The disclosed data and information are complete, transparent, and balanced
5	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan			The presented data and information are reliable for decision-making
6	Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai profil perusahaan dan seluruh kegiatannya secara lengkap			This Integrated Report has provided me with complete information on the Company's profile and its entire activities
7	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca			The layout, types of font, size, color scheme, display, and images of this report are interesting and easy to read
8	Bagian mana dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi anda dalam aspek:			Which information of this report benefits you the most in terms of:
	a. Pemberdayaan Pemangku Kepentingan			a. Shareholder's Empowerment
	b. Kinerja ekonomi			b. Economic performance
	c. Kinerja lingkungan			c. Environmental performance
	d. Kinerja sosial			d. Social performance
9	Jelaskan informasi yang belum diungkapkan dalam laporan ini yang seharusnya diungkapkan dalam aspek:			Explain what information not included in this report that you expect to be addressed in terms of:
	a. Pemberdayaan Pemangku Kepentingan			a. Shareholder's Empowerment
	b. Kinerja ekonomi			b. Economic performance
	c. Kinerja lingkungan			c. Environmental performance
	d. Kinerja sosial			d. Social performance



## PROFIL PEMBACA

Reader's Profile

### ASAL KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN

Background of Stakeholder's Group

Jenis Kelamin

Gender

Umur

Age

Pendidikan Terakhir

Educational Background

Pekerjaan

Occupation

Nama Institusi

Name of Institution

Bidang Usaha

Line of Business

Kami sangat menghargai saran dan tanggapan yang Anda berikan kepada kami atas informasi yang disajikan dalam laporan ini. Untuk menyampaikannya kepada Perusahaan, silakan kirimkan formulir ini ke:

We highly appreciate your suggestions and comments on information presented in this report. To deliver this to our Company, please send this completed form to:

Jl. MH. Thamrin No. 11  
Jakarta 10350, Indonesia  
+62-21-319 23008  
customer\_care@sarinah.co.id  
www.sarinah.co.id

## REFERENSI SILANG POJK NO.51/POJK.03/2017 DAN STANDAR GRI LAPORAN KEBERLANJUTAN PT SARINAH 2021 [G.4]

CROSS REFERENCE OF POJK NO.51/POJK.03/2017 AND GRI STANDARDS SUSTAINABILITY REPORT PT SARINAH 2021 [G.4]

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Sarinah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2021 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Sarinah has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January - 31 December 2021 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: <i>Foundation</i> 2021

POJK-51/2017	STANDAR GRI & PENGUNGKAPAN GRI Standards & Disclosure	HALAMAN Pages
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021		
<b>C. Profil Perusahaan</b> Company ; Profile	<b>2-1 Detail organisasi</b> Organizational details	
<b>C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan</b> Vision, Mission and Sustainability Values		40
<b>C.2. Alamat Perusahaan</b> Company's address		32
<b>C.3. Skala Usaha</b> Scale of the Company		46
<b>C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan</b> Products, Services, and Business Activities Conducted		36-38
N/A	2-2 Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	47
N/A	2-3 Periode, frekuensi pelaporan, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	13
N/A	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	13
<b>G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen</b> Written Verification from an Independent Party	2-5 Assurance oleh pihak eksternal External assurance	14
-	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan relasi bisnis lain Activities, value chain and other business relationships	36
<b>C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan</b> Significant Changes in Issuers and Public Companies		
N/A	2-7 Employees Karyawan	104
N/A	2-8 Pekerja yang bukan merupakan pegawai Workers who are not employees	

POJK-51/2017	STANDAR GRI & PENGUNGKAPAN GRI Standards & Disclosure	HALAMAN Pages
N/A	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	53
N/A	2-10 Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	53
<b>E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan</b> Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	56
	2-12 Peran badan tata Kelola tertinggi dalam memantau pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	17,53
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	17,53
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	17
N/A	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	64
N/A	2-16 Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	64
<b>E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan</b> Competency Development Related to Sustainable Finance	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	54
	2-18 Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	55
N/A	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	56
N/A	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	56
N/A	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	56
<b>A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy Explanation	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	24
<b>D.1. Penjelasan Direksi</b> Directors' Message		
<b>F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan</b> Activities to Build a Sustainability Culture	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	24
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	62

POJK-51/2017	STANDAR GRI & PENGUNGKAPAN GRI Standards & Disclosure	HALAMAN Pages
<b>F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.</b> Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	65
<b>F.24. Pengaduan Masyarakat</b> Public Grievance		65
N/A	2-26 Mekanisme untuk memperoleh saran dan menyampaikan masukan Mechanisms for seeking advice and raising concerns	64
N/A	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	58,59
<b>C.5. Keanggotaan pada Asosiasi</b> Membership Associations	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	49
<b>E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Engagement	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	20-21
N/A	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	110
<b>E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan</b> Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	N/A	57
<b>GRI 3: Topik-topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021		
N/A	3-1 Proses penentuan topik-topik material Process to determine material topics	14
N/A	3-2 Daftar topik-topik material List of material topics	17
N/A	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	17
<b>KINERJA EKONOMI</b> ECONOMIC PERFORMANCE		
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b> GRI 201: Economic Performance 2016		
N/A	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	77

POJK-51/2017	STANDAR GRI & PENGUNGKAPAN GRI Standards & Disclosure	HALAMAN Pages
N/A	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	106
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	N/A	70
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	N/A	70
<b>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016</b> GRI 202: Market Presence 2016		
F.20. Upah Minimum Regional Regional minimum wage	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	107
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b> GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016		
N/A	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	79
<b>GRI 205: Anti-korupsi 2016</b> GRI 205: Anti-corruption 2016		
N/A	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	65
N/A	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	66
<b>GRI 207: Pajak 2019</b> GRI 207: Tax 2019		
N/A	207-2 Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	80

POJK-51/2017	STANDAR GRI & PENGUNGKAPAN GRI Standards & Disclosure	HALAMAN Pages
N/A	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	80
N/A	207-4 Laporan per negara Country-by-country reporting	80
<b>KINERJA LINGKUNGAN HIDUP</b> ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
<b>GRI 301: Material 2016</b> GRI 301: Materials 2016		
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmental Friendly Materials	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	96
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b> GRI 303: Water and Effluents 2018		
F.8. Penggunaan Air Water Usage	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	97
<b>KINERJA SOSIAL</b> SOCIAL PERFORMANCE		
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b> GRI 401: Employment 2016		
N/A	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	105
N/A	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	107
<b>GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018</b> GRI 403: Occupational Health and Safety 2018		
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	110

POJK-51/2017	STANDAR GRI & PENGUNGKAPAN GRI Standards & Disclosure	HALAMAN Pages
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b> GRI 404: Training and Education 2016		
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	108
<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016</b> GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016		
N/A	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	104-105
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	107
<b>GRI 406: Non-diskriminasi 2016</b> GRI 406: Non-discrimination 2016		
N/A	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	107
<b>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016</b> GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016		
N/A	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	110
<b>GRI 408: Pekerja anak 2016</b> GRI 408: Child Labor 2016		
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	108
<b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016</b> GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016		
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	108

POJK-51/2017	STANDAR GRI & PENGUNGKAPAN GRI Standards & Disclosure	HALAMAN Pages
<b>GRI 413: Masyarakat Lokal 2016</b> GRI 413: Local Communities 2016		
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	85
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	N/A	90
<b>G. Lain-lain</b> G. Others		
G.2. Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	N/A	112
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	N/A	114



halaman ini sengaja dibiarkan kosong  
this page is intentionally left blank

halaman ini sengaja dibiarkan kosong  
this page is intentionally left blank



*Sarinah*

2021

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT



**Kantor Pusat**  
HEAD OFFICE

**PT SARINAH (PERSERO)**

Jl. M. H. Thamrin No. 11  
Jakarta Pusat  
T 021 319 23008  
[www.sarinah.co.id](http://www.sarinah.co.id)

